ANALISIS *FRAUD PENTAGON* SEBAGAI *EARLY WARNING* DALAM MENDETEKSI *FINANCIAL STATEMENT FRAUD*
(Studi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)

SKRIPSI

Oleh

SITI NUR AZIZAH

NIM : 16520057

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ANALISIS *FRAUD PENTAGON* SEBAGAI *EARLY WARNING* DALAM MENDETEKSI *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* (Studi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)

SKRIPSI

Diusulkan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim
Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi (S.Ak)

Oleh

SITI NUR AZIZAH

NIM : 16520057

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ANALISIS FRAUD PENTAGON SEBAGAI EARLY WARNING DALAM MENDETEKSI FINANCIAL FRAUD STATEMENT

(Studi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)

Oleh

SITI NUR AZIZAH

NIM : 16520057

Telah disetujui pada tanggal 22 Januari 2020

Dosen Pembimbing,

Ditya Permatasari, M.SA., Ak

NIDT. 19870920 20180201 2 183.

Mengetahui :

Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

NIP. 19720322 2008901 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS *FRAUD PENTAGON* SEBAGAI *EARLY WARNING* DALAM MENDETEKSI *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* (Studi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)

Oleh

SITI NUR AZIZAH
NIM : 16520057

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 18 Mei 2020

Susunan Dewan Penguji	**Tanda Tangan**
1. Ketua **Sulis Rochayatun, M.Akun., CA., Ak., CMA., CSRA** NIDT 19760313 20180201 2 188	**( )**
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris **Ditya Permatasari, M.SA., Ak** NIDT. 19870920 20180201 2 183	**( )**
3. Penguji Utama **Yona Octiani Lestari, SE.,MSA.,AP.,CSRS.,CSRA.,CFra.** NIP. 19771025 200901 2 006	**( )**

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE.,M.Si.,Ak.,CA
NIP. 19720322 200801 2 0005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Siti Nur Azizah
NIM	: 16520057
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

ANALISIS *FRAUD PENTAGON* SEBAGAI *EARLY WARNING* DALAM MENDETEKSI *FINANCIAL STATEMENT FRAUD*(Studi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)

Adalah hasil karya sendiri, bukan **"duplikasi"** dari karya orang lain.

Selanjutnya dikemudian hari ada **"klaim"** dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang, 14 Mei 2020

Hormat Saya

Siti Nur Azizah
NIM 16520057

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Sujud dan syukurku kepada Allah SWT yang tak henti-hentinya senantiasa melimpahkan kasih dan sayangnya sampai pada akhirnya karya sederhana ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam tak lupa kupersembahkan kepada suri tauladan semua umat Rasulullah Muhammad SAW atas perjuangannya kita bisa menikmati indahnya mencari ilmu.

Karya ini Ku Persembahkan Untuk:

Orang Tuaku Tercinta (Suwarno dan Asmini)
Yang telah memenuhi segala kebutuhanku tanpa pamrih,
Atas Do'a, kasih sayang, dan motivasi yang tak pernah ada batas.

Untuk kedua adik kembarku (Ana dan Ani)
Yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan karya ini.

Untuk seluruh keluarga besarku baik di Lampung, Aceh, dan Madiun
Yang tak henti memberi semangat dan membantu memenuhi kebutuhanku
Hingga perjuanganku untuk menyelesaikan tanggungjawab dapat selesai dengan baik.

Untuk ibu Ditya Permatasari, M.SA., Ak.selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dari awal hingga akhir.

Tanpa mengurangi rasa hormat saya, karya ini dipersembahkan sepada seluruh dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya bapak dan ibu dosen Akuntansi, Fakultas Ekonomi yang telah sudi menjadi pengganti orangtua saya selama mengengnyam pendidikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

- QS. Al Insyirah: 5-6 -

من لم يذق مر التعلم ساعة تجرع ذل الجهل طول حياته

"Barang siapa tidak pernah merasakan pahit getirnya menuntut ilmu walaupun sebentar, maka ia akan merasakan hinanya kebodohan selama hidupnya.

-Imam Syafi'i-

"The best investment you can make, is an investment in yourself.

The more you learn, the more you'll earn"

-Warren Buffett-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah - Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul "Analisis *Fraud Pentagon* sebagai *Early Warning* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018"

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Ditya Permatasari, M.SA., Ak selaku dosen pembimbing skripsi
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
6. Ibu , Ayah dan keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan secara moril dan spirituil
7. Sahabat dari masuk kuliah sampai sekarang Kitty Yesyanes, terimakasih selalu memberi dukungan semangat dan bersedia berjuang bersama menyelesaikan skripsi
8. Teman-teman dan seluruh pengurus Galeri Investasi Syariah yang telah memberikan dukungan semangat,nasihat, dan juga saran agar skripsi ini terselesaikan dengan baik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9. Keluargaku Faza 32 yang tak henti memberikan nasihat serta dukungan serta support peralatan berupa kalkulator dan keyboard
10. Teman - teman satu bimbingan yang telah membantu proses pengerjaan skripsi ini.
11. Teman - teman akuntansi angkatan 2016 yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini
12. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu - persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Aamiin ya Robbal 'Alamin...

Malang,14 Mei 2020

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **iv**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**
HALAMAN MOTTO ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
ABSTRAK ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA **10**
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu 10
2.2 Kajian Teoritis 17
2.2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*) 17
2.2.2 Kecurangan (*Fraud)* 20
2.2.2.1 Definisi *Fraud* 20
2.2.2.2 Tipologi Fraud 20
2.2.2.3 *Financial Fraud Statement* 22
2.2.2.4 *Fraud Pentagon* 25
2.2.3 Kecurangan Dalam Islam 35
2.3 Kerangka Konseptual 40
2.4 Hipotesis Penelitian 41
2.4.1 Pengaruh Target Keuangan (*Financial Target)* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Fraud Statement*) 41
2.4.2 Pengaruh Stabilitas Keuangan (*Financial Stability)* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Fraud Statement*) 41
2.4.3 Pengaruh Ketidak Efektifan Pengawasan (*Ineffective Monitoring)* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Fraud Statement*) 42

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.4.4 Pengaruh Pergantian Auditor (*Change in Audiors*) terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (*Fraudulent Financial Reporting*) 43
2.4.5 Pengaruh Pergantian Dewan Direksi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Fraud Statement*) 44
2.4.6 Pengaruh Jumlah Foto CEO yang terpampang *(Frequent Number OfCEO's Picture)* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Fraud Statement*) 45
2.4.7 Pengaruh Simultan Faktor *Pressure, Opportunity, Rasionalisation, Capability,* dan *Arrogance* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Fraud Statement*) 46
BAB III METODE PENELITIAN 47
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian 47
3.2 Lokasi Penelitian 47
3.3 Populasi dan Sampel 47
3.4 Teknik Pengambilan Sampel 49
3.5 Sumber dan Jenis Data 49
3.6 Teknik Pengumpulan Data 50
3.7 Definisi Operasional Variabel 50
3.7.1 Variabel dependen 50
3.7.2 Variabel Independen 50
3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas 57
3.9 Analisis Data 59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 61
4.1 Hasil Penelitian 61
4.2 Analisis Data 64
4.2.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 64
4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis 67
4.3 Pembahasan Penelitian 76
4.3.1 Pengaruh Parsial 76
4.3.2 Pengaruh Simultan 81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 83
5.1 Kesimpulan 83
5.2 Saran 84
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu 13
Tabel 3.1 Populasi Data Penelitian 44
Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel 45
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel 48
Tabel 4.1Kriteria Pemilihan Sampel 59
Tabel 4.2 Jumlah Pengamatan 60
Tabel 4.3 Daftar Nama Perusahaan 60
Tabel 4.4 Hasil Deskriptif Data Numerik 62
Tabel 4.5 Hasil Deskriptif Data Kategori 63
Tabel 4.6 Kategori Variabel Dependen 63
Tabel 4.7 Nilai -2LL yang terdiri dari konstanta 64
Tabel 4.8 Nilai -2LL yang terdiri dari konstanta dan variabel 65
Tabel 4.9 Tabel Perbandingan Nilai -2LL (Uji Simultan) 65
Tabel 4.10 Hasil Uji Pengaruh Parsial (Uji Wald) 66
Tabel 4.11 Matriks Klasifikasi 68
Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi (Negelkerke R Square) 69
Tabel 4.13 Hasil Uji Hosmer dan Lemeshow 70
Tabel 4.14 Hasil Model Regresi Logistik 71

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kecurangan Berdasarkan Kategori Median Loss 3
Gambar 1.2 Crowe'sFraud Pentagon Theory 5
Gambar 1.3 Industri Paling dirugikan oleh Fraud 7
Gambar 2.1 Fraud Tree 20
Gambar 2.2 Crowe's Fraud Pentagon Theory 22
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis 33

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi dan Pengambilan Sampel

Lampiran 2 Data Variabel

Lampiran 3 Uji Statistik

Lampiran 4 *Chi Square Tabel*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Siti Nur Azizah. 2020, SKRIPSI. Judul: "Analisis *Fraud Pentagon* sebagai *Early Warning* Dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* (Studi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)"

Pembimbing :Ditya Permatasari, M.SA., Ak

Kata Kunci : *Fraud Pentagon*, Target Keuangan, Stabilitas Keuangan, Ketifak efektifan Pengawasan, Pergantian Auditor, Pergantian Direksi, Jumlah Foto CEO dan *Financial Statement Fraud*.

Pendeteksian kecurangan laporan keuangan dilakukan mulai dari mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya fraud. Teori *fraud pentagon* merupakan teori model terbaru dari perluasan *fraud triangle* dan *fraud diamond* yang membantu mengidentifikasi faktor-faktor penyebab fraud. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana target keuangan, stabilitas keuangan, ketidakefektifan pengawasan, pergantian auditor, pergantian direksi, dan jumlah foto CEO berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah 20 perusahaan BUMNyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis statistik menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa koefisien determinasi sebesar 36,4% secara simultan target keuangan, stabilitas keuangan, ketidakefektifan pengawasan, pergantian auditor, pergantian direksi, dan jumlah foto CEO berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan dengan nilai *chi square* hitung>*chi square* tabel sebesar 23,209 > 12,591. Secara parsial, target keuangantidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan dengan nilai *Wald*<*chi square* tabel sebesar 0.099< 3,841. Begitupula dengan pergantian auditor yang terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan dengan nilai *Wald*<*chi square* tabel sebesar 0.029< 3,841. Sedangkan stabilitas keuangan, ketidak efektifan pengawasan, pergantian direksi, dan jumlah foto CEO terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan dengan nilai *Wald*<*chi square* tabel sebesar 3,940< 3,841 untuk stabiltas keuangan, 4.070< 3,841 untuk ketidakefektifan pengasan, 4.403< 3,841 untuk pergantian direksi, dan 6.452< 3,841 untuk jumlah foto CEO.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Siti Nur Azizah, 2020, *THESIS. Tittle:"The Analysis Of FraudPentagon as EarlyWarning in Detecting Financial Statement Fraud (Study of State Owned EnterpriseListed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018)*

Advisor : Ditya Permatasari, M.SA., Ak

Keyword : *Fraud Pentagon, Financial Targets, Financial Stability, Ineffective Monitoring, Change in Auditors, Change in Directors, Number of CEO Photos and Financial Statement Fraud.*

The detection of fraudulent financial statements starts from identifying the factors that cause fraud. Pentagon fraud theory is the latest model theory of the expansion of the fraud triangle and fraud diamond that helps identify the factors causing fraud. This study aims to determine how financial targets, financial stability, ineffective monitoring, change of auditors, change of directors, and the number of CEO photos affect the financial statement fraud.

This type of research is quantitative with a descriptive approach. The population in this study were 20 state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. The sample selection uses a purposive sampling method. Statistical analysis tools use logistic regression analysis.

The results of this study found that the determination coefficient of 36.4% simultaneously financial targets, financial stability, ineffective of monitoring, change in auditors, change in directors, and the number of CEO photos significantly influence financial statement fraud with the value of chi square count> chi square table of 23,209> 12,591. Partially, the financial target has no significant effect on fraud with the Wald <chi square table value of 0.099 <3.841. Likewise with the change in auditor which proved to have no effect on financial statement fraud with Wald <chi square table value of 0.029 <3.841. While financial stability, ineffective of monitoring, change in directors, and the number of CEO photos proved to have a significant affect on financial statement fraud with Wald <chi square table value of 3,940 <3,841 for financial stability, 4,070 <3,841 for ineffectiveness of service, 4,403 <3,841 for turnover directors, and 6,452 <3,841 for the number of CEO photos.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مستخلص البحث

ستي نور عزيزة. 2020،البحث العلمي.العنوان:"تحليل الاحتيال الخمسة كالانذار المبكر في كشفتزويرالقوائمالمالية (الدراسة في شركة مؤسسة العمل الحكومي التسجيل في سوق الأوراق المالية في إندونيسيا سنة 2015-2018)"

المشرفة : ديتيا فيرماتاساري، الماجستير.

الكلمات الرئيسية : الاحتيال الخمسة، هدفالمالي،استقرارالمالي،عدمالفعاليةللإشراف،تغييرالمدقق،تغييرالمدير،عددصور الرئيسالتنفيذي، وتزويرالقوائمالمالية.

يبدأالكشفعنالبياناتالماليةالاحتياليةمنتحديدالعواملالتيتسببالاحتيال.الاحتيال الخمسةأحدثنظريةنموذجيةمن توسيعمثلثالاحتيالوالماسالاحتياليالذييساعدتحديدالعواملالمسببةللاحتيال. وغرضهذاالتحليل هي لمعرفة كيفيةأ هد افالمالية،واستقرارالمالي،وعدمالفاعليةللإشراف،وتغييرالمدقق،وتغييرالمدير،وعددصورالرئيسالتنفيذفياحتيالالقوائمالمالية.

أمانوعيةهذا البحث هي الكمية بمنهج الوصفى. أما سكان هذا البحث هي 20 شركة مؤسسة العمل الحكومي التسجيل في سوق الأوراق المالية في إندونيسيا سنة 2015-2018.يستخدماختيار العينة بمنهج أخذعينةهادفة. أما أداةالتحليلالإحصائي هي تحليلالانحداراللوجستي.

فالحصول على هذا البحث أن معاملالتحديدقدر 36،4% لهدفالمالي في نفس الوقت،واستقرارالمالي،وعدمالفعاليةللإشراف،وتغييرالمدقق،واستبدالالمدير ،وعددصور الرئيسالتنفيذي لها أثر كبير على احتيال بياناتالمالية بنتيجة *chi square* فاحسب *chi square*مع طاولة من 23،209 > 12،591. جزئياً، هدفالمالي لا يؤثر كبيرا على احتيال بياناتالمالية بنتيجة *Wald<chi square*مع طاولة من 0،099 < 3،841. وكذلك مع تغييرالمدقق لا يؤثر على احتيال بياناتالمالية بنتيجة *Wald<chi square*مع طاولة من 0،029> 3،841. أما استقرارالمالي، وعدمالفعاليةللإشراف،وتغييرالمدير،وعددصور الرئيسالتنفيذي لها دليل أنها تؤثر كبيرا على احتيال بياناتالمالية بنتيجة *Wald<chi square*مع طاولة من 3،940 > 3،841 لاستقرار المالي،و4،070> 3،841 لعدمالفعاليةللإشراف، و4،403> 3،841 لتغييرالمدير، و6،452 > 3،841 لعددالصور الرئيسالتنفيذي.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah catatan yang memuat informasi keuangan suatu entitas perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan sebagai tolak ukur kinerja manajemen perusahaan yang dapat mempengaruhi keputusan investasi yang akan diambil untuk masa mendatang (Siddiq dkk., 2017:1). Andal (*reliable*) adalah salah satu standart penting dalam laporan keungan agar informasi dalam laporan keuangan tidak membingungkan atau bahkan menyesatkan pengguna. Ulfa dkk., (2017:400) dalam penelitiannya menyatakan bahwa informasi dari laporan keuangan akan digunakan para *stakeholder* sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan. Mengingat esensi informasi dari suatu laporan keuangan, terkadang hasil kinerja perusahaan yang disajikan di dalamnya hanya dimaksudkan agar perusahaan itu mendapatkan kesan dan penilaian "baik" dari para pengguna maupun pembaca laporan keuangan. Sehingga berbagai organisasi mulai dari yang *profit oriented* maupun *nonprofit oriented*, memiliki potensi untuk terindikasi melakukan penyimpangan. Penyimpangan inilah yang memberikan peluang terjadinya fenomena kecurangan (*fraud*).

Kecurangan *(fraud)* merupakan sebuah bahaya laten dan semakin berkembang.Albert dan Zimbelman (2009) dalam penelitian Sihombing dan Raharjo (2014:2) mendefinisikan fraud sebagai istilah yang mencakup tindakan dari konsep kecerdasan manusia, melalui individu, untuk mendapatkan manfaat dan keuntungan dari orang lain. *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) melakukan survei tahun 2016 dan menjelasakan bahwa *fraud* dibedakan menjadi 3 yaitu *asset misappropriation* (penyalahgunaan asset), *coruption* (korupsi) dan *financial statement fraud* (kecurangan laporan keuangan). Apabila suatu fraud tidak terdeteksi oleh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

suatu pengauditan, dampak yang ditimbulkan yaitu cacat pada proses pelaporan keuangan. ACFE secara rutin setiap dua tahun melakukan penelitian terhadap laporan keuangan organisasi dengan menerbitkan Report to the Nations dan hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata 5% dari pendapatan suatu entitas menjadi korban *fraud*setiap tahunnya dan kerugian total yang diakibatkan oleh fraud mencapai USD 6,3 miliar dengan rata-rata kerugian per kasus mencapai lebih dari USD 2,7 juta.

Sihombing dan Raharjo (2014:2) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa*financial fraud statement* merupakan kesengajaan ataupun kelalaian dalam proses pelaporan dengan tujuan mengecoh pengguna laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang disajikan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi. *Financial fraud statement* merupakan salah satu dari 3 jenis fraud yang mengakibatkan kerugian cukup besar. Berdasarkan survey ACFEsekitar 114 negara sebagai koresponden menyatakan *financial statement fraud* sendiri merugikan perusahaan hampir USD 950 ribu. Hal ini dikarenakan jenis fraud terhadap laporan keuangan lebih sulit dideteksi daripada 2 jenis fraud yang lain. Oleh karena itu, *financial statement fraud harus* lebih mendapat perhatian serius.

Lingkup dalam financial fraud statement menurut Wells (2011) dalam penelitian Sihombing dan Raharjo (2014:3) antara lain yaitu pemalsuan, pengubahan, atau manipulasi catatan keuangan, dokumen pendukung atau transaksi bisnis.Penghilangan yang disengaja atas peristiwa, transaksi, akun, atau informasi signifikan lainnya sebagai sumber dari penyajian laporan keuangan. Penerapan yang salah dan disengaja terhadap prinsip akuntansi, kebijakan,dan prosedur yang digunakan untuk mengukur, mengakui, melaporkan danmengungkapkan peristiwa ekonomi dan transaksi bisnis.Penghilangan yang disengaja terhadap informasi yang seharusnya disajikan dan diungkapkan menyangkut prinsip dan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam membuat laporan keuangan. Berikut gambar yang menyajikan jenis kecurangan kerja berdasarkan kerugian yang ditimbulkan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 1.1

Kecurangan Kerja Berdasarkan Kategori-Median Loss

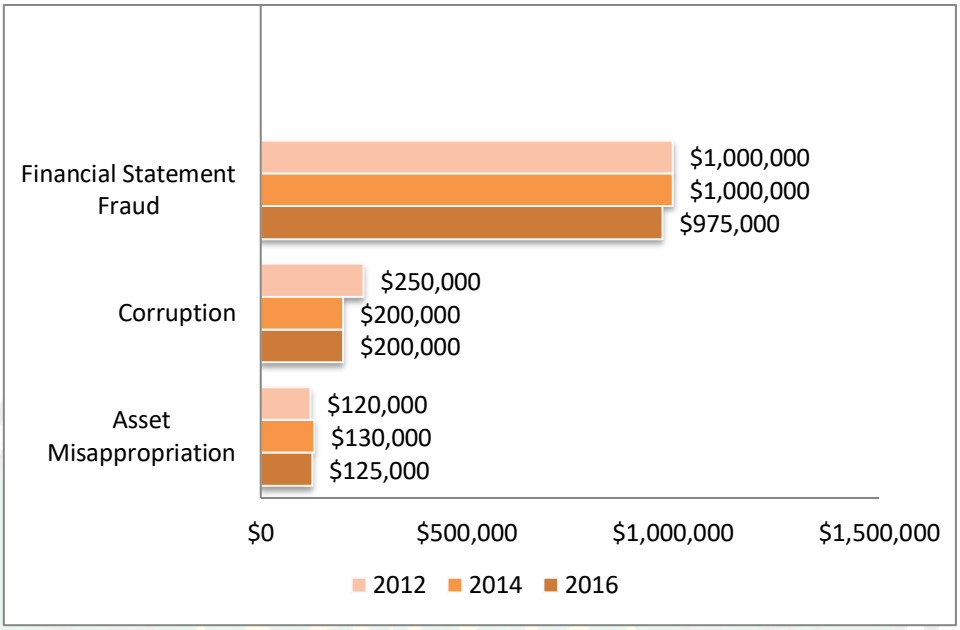

Sumber : *Association of Certified Fraud Examiners* (2016)

Kasus fraud laporan keuangan paling terkenal yaitu yang terjadi pada tahun 2002 pada Enron Corp yang merupakan salah satu perusahaan terbesar di Amerika Serikat. Enron melakukan aksi penipuan laporan keuangan perusahaan demi menarik investor, hal tersebut dilakukan dengan cara melebih-lebihkan keuntungan di laporan keuangan dan memanipulasi laporan keuangan hingga utang-utangnya tidak ketahuan. Ketika kasus skandal akuntansi tersebut terungkap. Pada akhir 2001, hanya dalam waktu kurang dari setahun, saham Enron anjlok parah hingga ke level US$ 26 cents. Kasus *financial statement fraud* diantaranya terjadi juga pada Toshiba Corp, British Telecom,Bank Bukopin dan di Indonesia kasus *fraud* terbaru terjadi pada Garuda Indonesia Airlines. Pada 24 April 2019 muncul dugaan kejanggalan pada laporan keuangan Garuda Indonesia tahun buku 2018. Hal ini membuat Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengambil tindakan. Garuda Indonesia sebelumnya menjalin kerja sama dengan PT Mahata Aero Terknologi. Kerja sama itu nilainya mencapai USD 239,94 juta atau sekitar Rp 2,98 triliun. Dana itu masih bersifat piutang tapi sudah diakui

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

oleh Manajemen Garuda Indonesia sebagai pendapatan. Alhasil, pada 2018 secara mengejutkan BUMN maskapai itu meraih laba bersih USD 809,85 ribu atau setara Rp 11,33 miliar dimana saat itu kurs Rp 14.000 (Sugianto:2019)

Banyaknya kasus skandal *financial statement fraud* yang terjadi merupakan salah satu indikasi bahwa topik mengenai *financial statement fraud* merupakan topik yang menarik untuk dibahas. Kecurangan dapat terjadi di semua jenis perusahaan, mulai dari perusahaan kecil sampai perusahaan *go public y*ang telah terdaftar di bursa efek dunia, hal ini tak terkecuali dapat terjadi di Indonesia. Oleh karena itu perlu adanya pendeteksian menyeluruh mengenai indikasi adanya kecurangan laporan keuangan. Namun dalam upaya mendeteksi *fraud,*perlu dilakukan identifikasi faktor-faktor penyebab dari perilaku *fraud* (Rusmana dan Tanjung, 2019:2).

Faktor-faktor yang menyebabkan kecurangan disebut dengan *fraud triangle* ditemukan oleh Cressey pada tahun 1953. Faktor-faktor dalam *fraud triangle* adalah tekanan (*pressure)*, peluang (*opportunity)*, dan rasionalisasi (*rationalization)*. Dari teori tersebut berkembang menjadi *fraud diamond y*ang ditemukan oleh Wolfe dan Hermanson pada tahun 2004 dengan penambahan faktor keempat yaituadalah kapabilitas atau kemampuan (*capability)*. Perkembangan model fraud terbaru adalah *fraud pentagon y*ang ditemukan oleh Crowe Howarth, teori ini menjelaskan bahwa terdapat 5 faktor yang mendasari tindakan*fraud y*aitu tekanan (*pressure)*, peluang (*opportunity)*, rasionalisasi (*rationalization)*, kompetensi (*competence)*, dan arogansi (*arrogance)* seperti dikutip dalam Aprilia (2017:104).

Gambar 1.2 *Crowe's Fraud Theory*

Sumber : *Association Certified Fraud Examiners*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penelitian terkait dengan *fraud triangle* dan *fraud diamond* sudah lama dan banyak dilakukan oleh para akademisi. Maka dari itu pada penelitian ini, peneliti tertarik menggunakan teori *fraud pentagon* karena teori ini merupakan model terbaru dari perluasan *fraud triangle* dan *fraud diamond* yang menambah elemen faktor sesuai dengan kondisi perkembangan informasi. Selain itu masih jarang dilakukan penelitian yang menggunakan teori *fraud pentagon.*

Variabel-variabel *fraud pentagon* membutuhkan proksi variabel lain untuk bisa diteliti. Penelitian terkait *fraud pentagon* pernah dilakukan oleh Aprilia (2017:107) yang dalam penelitian ini peneliti memproksikan faktor *fraud pentagon* ke dalam beberapa variabel yaitu Politisi CEO, frekuensi kemunculan gambar CEO, kebijakan hutang piutang meragukan yang tidak diumumkan, terbatasnya akses informasi entitas bertujuan khusus, efektifitas pengawasan, pergantian ketua auditor, stabilitas keuangan, tekanan pihak eksternal, kepemilikan manajerial, pergantian kebijakan akuntansi perusahaan, dan opini auditor. Dari beberapa variabel di atas yang memberikan hasil berpengaruh secara signifikan terhadap *financial fraud statement* hanya variabel stabilitas keuangan dan untuk variabel lain tidak memberikan pengaruh secara signifikan.

Penelitian lain yaitu dilakukan oleh Pamungkas dkk., (2018:552) yang dalam penelitian ini peneliti memproksikan faktor *fraud pentagon* ke dalam beberapa variabel yaitu *financial target* sebagai variabel dari tekanan (*pressure*), *ineffective monitoring* dari kesempatan (*opportunity*), pergantian auditor dari variabel rasionalisasi, pergantian dewan direksi dari variabel kemampuan (*capability*), jumlah foto CEO proksi dari variabel arogansi. Dari beberapa variabel, hanya *ineffective monitoring* dan jumlah foto CEO yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud.*

Pada penelitian terbaru oleh Maharani (2018:6) dalam penelitian ini variable proksi fraud pentagon yang dipilih yaitu variabel target keuangan, stabilitas keuangan, dan tekanan eksternal berpengaruh negative, sedangkan pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Variabel

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepemilikan institusional, ketidakefektifan pengawasan, sifat industri, perubahan dewan direksi, frekuensi kemunculan foto CEO tidak berpengaruh pada *financial statement fraud.*

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu dan adannya perbedaan hasil, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai Analisis *Fraud Pentagon* dalam mendeteksi *Financial Statement Fraud.* Penelitian ini menggunakan tujuh variabel independen yaitu *pressure*dengan variabel proksi yang dipilih yaitu target keuangan dan stabilitas keuangan. *Opportunity* dengan variabel proksi yaitu ketidak efektifan pengawasan *(ineffective monitoring). Rationalization* dengan variabel proksi yang dipilih yaitu pergantian auditor karena pada dinilai sebagai suatu upaya untuk menghilangkan jejak *fraud* (*fraudtrail*). *Capability* diproksikandengan pergantian auditor. *Arogansi* yang diproksikan dengan jumlah foto CEO yang terpampang dalam laporan tahunan.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan BUMN *gopublic* atau BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesiaselama tahun 2015-2018. Pemilihan sample dilatarbelakangi oleh survey ACFE tahun 2016 dimana sektor pemerintahan memduduki peringkat pertama sebesar 58,8% sebagai industry yang paling dirugikan oleh fraud. Berikut gambar yang menyajikan tingkat kerugian yang disebabkan oleh fraud dari berbagai sektor di Indonesia.

Gambar 1.3

Industri Paling dirugikan oleh Fraud

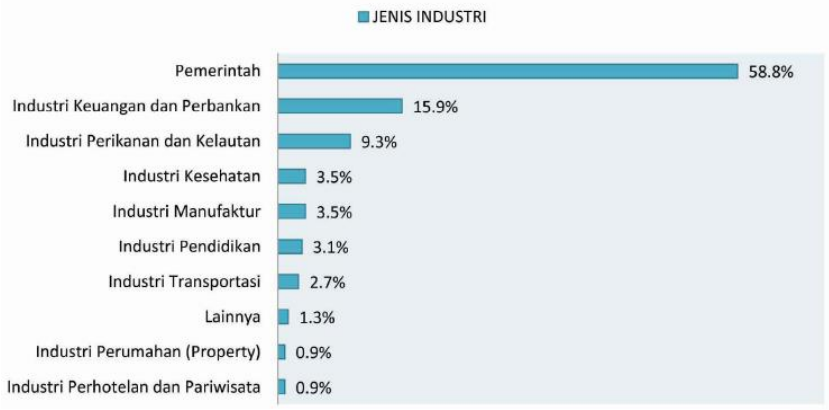

Sumber : *Association Certified Fraud Examiners*2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian ini adalah "Analisis *Fraud Pentagon* sebagai *Early Warning*dalam mendeteksi *Financial Statemenet Fraud* (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah target keuangan berpengaruh terhadap *financial statement fraud*?
2. Apakah stabilitas keuangan berpengaruh terhadap *financial statement fraud?*
3. Apakah ketidakefektifan pengawasan berpengaruh terhadap *financial statement fraud*?
4. Apakah pergantian auditor berpengaruh terhadap *financial statement fraud*?
5. Apakah pergantian direksi berpengaruh terhadap *financial statement fraud*?
6. Apakah frekuensi kemunculan gambar CEO berpengaruh terhadap *financial statement fraud*?
7. Apakah faktor *pressure, opportunity, rationalization,capability* dan *arrogance* secara simultan memiliki pengaruh terhadap *financial fraud statement*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh dari variabel target keuangan terhadap *financial statement fraud*
2. Untuk mengetahui pengaruh dari variabel stabilitas keuangan terhadap *financial statement fraud*
3. Untuk mengetahui pengaruh dari variabel ketidakefektifan pengawasan terhadap *financial statement fraud*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Untuk mengetahui pengaruh dari variabel pergantian auditor terhadap *financial statement fraud*
5. Untuk mengetahui pengaruh dari variabel pergantian direksiterhadap *financial statement fraud*
6. Untuk mengetahui pengaruh dari variabel frekuensi kemunculan gambar CEO terhadap *financial statement fraud*
7. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan faktor *pressure, opportunity, rationalization,capability* dan *arrogance* terhadap *financial fraud statement*

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

   Sebagai pengembangan ilmu akuntansi khususnya dalam bidang akuntansi forensik mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan dengan menggunakan elemen indikator dari *fraud pentagon theory*.

2) Manfaat Praktis

   a. Bagi BUMN

      Memberikan pertimbangan bagi manajemen sebagai penanggungjawab dan agen dalam melindungi prinsipal (pemegang saham). Manajemen juga betugas memberikan informasi dan diharapkan lebih mengetahui mengenai faktor-faktor yang dapat menyebabkan kecurangan serta dampak yang timbul apabila melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam mengambil keputusan

   b. Bagi investor

      Sebagai alat yang diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor dalam menilai dan menganalisis investasinya dalam sebuah perusahaan agar lebih berhati-hati dan dapat mendeteksi kemungkinan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

telah terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan. Sehingga akan mengurangi risiko dan dapat mempertimbangkan investasinya berada di tangan yang tepat.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan perbaikan dalam penelitian selanjutnya di masa yang akan datang serta untuk menambah wawasan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Ketut Putriasih dkk., Vol.6 No.3 2016. Analisis *Fraud Diamond* dalam mendeteksi *Financial Statement Fraud*studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2013-2015	Variabel Dependen*: Financial Statement Fraud* Variable Independen: 1 *Financial Target* 2 *Financial Stability* 3 *External Pressure* 4 *Nature of Industry* 5 *Ineffective Monitoring* 6 *Change in Auditor*	Analisis Regresi Linier Berganda	1. *Financial Target* dapat digunakan untuk mendeteksi *Financial Statement Fraud* 2. *Financial Stability* dapat digunakan untuk mendeteksi *Financial Statement Fraud* 3. *External Pressure* dapat digunakan untuk mendeteksi *Financial Statement Fraud* 4. *Nature of Industry* dapat digunakan untuk mendeteksi *Financial Statement Fraud,* 5. *Ineffective Monitoring* dapat digunakan untuk mendeteksi *Financial Statement Fraud,*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1(Lanjutan)

Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
				6. *Change in Auditor* dapat digunakan untuk mendeteksi *Financial Statement Fraud* 7. *Rationalization* dapat digunakan untuk mendeteksi *Financial Statement Fraud* 8. *Capability* dapat digunakan untuk mendeteksi *Financial Statement Fraud,* 9. *Pressure, Opportunity, Rationalization* dan *Capability* dapat digunakan untuk mendeteksi *Financial Statement Fraud*
2	Nella Kartika dkk., Vol.14 no.2 2017 ,Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya *Financial Statement Fraud*: Perspektif *Diamond Fraud Theory*	Variabel Dependen*: fraudulent financial reporting* Variable Independen: 1 *Financial Targets* 2 *Financial Stability Pessure* 3 *External Pressure*	Analisis Regresi Logistik	Variabel *financial targets, external pressure* dan *financial personal need* berpengaruh terhadap *financial statement fraud.* Variabel *financial stability pressure, external pressure, ineffective monitoring, nature of industry,* opini audit dan perubahan direksi tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1(Lanjutan)

Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
3	Arisandi, Verawaty, 2017. *Fraud pentagon* dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Keuangan dan Perbankan di Indonesia	Variabel Dependen*: fraudulent financial reporting* Variable Independen: 1. *Financial Targets* 2. *Financial Stability* 3. *External Pressure* 4. *Institutional Ownership* 5. *Ineffective Monitoring* 6. Kualitas Audit Eksternal 7. Struktur Organisasi 8. Opini Auditor 9. Pergantian direksi 10. Jumlah foto CEO	Analisis Regresi Linier Berganda	1 *Financial Targets* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. 2 *Financial Stability* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. 3 *External Pressure* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. 4 *Institutional Ownership* berpengaruh negatif terhadapkecurangan laporan keuangan. 5 *Ineffective Monitoring* idak berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. 6 Kualitas Audit Eksternal tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1(Lanjutan)

Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
				7 Struktur Organisasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. 8 Opini Auditor tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. 9 Pergantian direksi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. 10 Jumlah foto CEO berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.
4	Aprilia , Vol. 9 No.1 2017, Analisis Pengaruh *Fraud Pentagon* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan *Beneish Model* Pada Perusahaan Yang*Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard*	Variabel Dependen*: fraudulent financial reporting* Variable Independen: *a) Stabilitas keuangan* *b) politisi CEO* *c) frekuensi kemunculan gambar CEO,*	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya stabilitas keuangan yang diproksikan dengan rasio perubahan total aset saja yang berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan untuk variabel lainnya yaitu politisi CEO, frekuensi kemunculan gambar CEO,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1(Lanjutan)

Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
		d) kebijakan hutang-piutang *e) pergantian kebijakan akuntansi perusahaan*		kebijakan hutang-piutang meragukan yang tidak diumumkan, terbatasnya akses informasi entitas bertujuan khusus, efektifitas pengawasan, pergantian ketua auditor internal, tekanan pihak eksternal, kepemilikan manajerial, pergantian kebijakan akuntansi perusahaan, opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.
5	Pamungkas I.D, et al 2018. Corporate Governance Mechanism in Preventing Accounting Fraud	Variabel Dependen*: Accounting Fraud* Variabel Independen: *a) Financial Target* b) *Ineffevtive monitoring* c) *Pergantian auditor* d) *Pergantian direksi* e) *Jumlah foto CEO* f) *Kepemilikan institusi*	Analisis Regresi Logistik	Variabel pergantian direksi,Independensi komisioner Jumlah foto CEO, pergantian direksi, dan Kepemilikan institusi berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1(Lanjutan)

Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
6	Novianti Reski Pratiwi, Annisa Nurbaiti, Vol.3 No. 1 2018, Analisis *Fraud Pentagon* dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Metode *F-score Model* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016)	Variabel Dependen*:* *Fraud Financial Statement* Variabel Independen: *a) Financial Stability* *b) External Pressure* *c) Ineffevtive monitoring* *d) Pergantian auditor* *e) Opini auditor* *f) Jumlah foto CEO*	Analisis Regresi Logistik	Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa faktor *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability* dan *arrogance* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan. Hasil penelitian secara parsial faktor *pressure* yang diukur dengan rasio total hutang terhadap total aset (*leverage*) memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan, faktor *pressure* yang diukur dengan perubahan total asset (ACHANGE), Faktor *opportunity* yang diukur dengan dan rasio dewan komisaris independen, *rationalization* yang diukur dengan pergantian auditor dan opini auditor,*capability* yang diukur dengan pergantian direksi (DHANGE) dan *arrogance* yang diukur dengan menghitung jumlah foto CEO tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1(Lanjutan)

Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
7	Kennedy Samuel Sihombing dan Shiddiq Nur Rahardjo,2018 Analisis *Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010-2012 (2014)	Variabel Dependen*:* *Fraud Financial Statement : Earning Management* Variabel Independen: *a) Financial Target* *b) Financial Stability* *c) External Pressure* *d) Nature of Industry* *e) Ineffevtive monitoring* *f) Change in auditor* *g) Rationalization* h) *Capability*	Analisis regresi linier berganda	Variabel independen stbilitas keuangan yang diproksikan oleh perubahan dalam total aktiva, variabel tekanan eksternal yang ditunjukkan oleh rasio *leverage*, sifat industri yang diproksikan oleh perubahan Rasio piutang dan rasionalisasi variabel yang ditunjukkan oleh perubahan rasio total akrual terbukti mempengaruhi penipuan laporan keuangan. Penelitian ini tidak membuktikan bahwa variabel target keuangan yang ditunjukkan oleh ROA *(Return On Asset)*, variabel pemantauan efektif yang ditunjukkan oleh rasio independen papan, perubahan auditor, dan kemampuan yang ditunjukkan oleh perubahan direksi memiliki pengaruh pada penipuan laporan keuangan.

Sumber: Data yang Diolah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan variabel dari faktor-faktor *fraud pentagon* yaitu *pressure, opportunity, rasionalization, capability, dan arrogance*. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu pemilihan objek yaitu perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta pemilihan beberapa proksi dari variabel yaitu pergantian auditor dan pergantian direksi.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen and Meckling (1976) dalam Siagian (2011:10) mengemukakan bahwa teori Keagenanmerupakan suatu kontrak yang antara satu orang atau lebih, dalam hal ini seorang prinsipalmempekerjakan orang lain yaitu agen dengan tujuan untuk memberikan jasa dan mendelegasikan wewenang kepada agentersebut dalam pengambilan keputusan. Dalam teori ini yang dimaksud sebagai prinsipaladalah pemegang saham dan investor, sedangkan agenadalah manajemen perusahaan seperti manajer, staf, dan karyawan. Keduanya menjalin hubungan dalam sebuah perjanjian kerja sama.

Teori Keagenan mempunyai asumsi bahwa masing-masing individu termotivasi oleh kepentingan individualnya sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Prinsipal mengadakan kontrak memaksimalkan kesejahteraan dirinya dengan profitabilitas yang meningkat. Manajer sebagai agen berperan untuk memaksimalkan terpenuhinya kebutuhan ekonomi dan psikologis antara lain dalam hal memperoleh investasi, pinjaman, maupun kontrak kompensasi (Sugiarto, 2011:53).

Teori agensi juga mengasumsikan bahwa agen memiliki lebih banyak informasi dari pada prinsipal. Hal ini dikarenakan prinsipal tidak dapat mengamati kegiatan yang dilakukan agen secara terus-menerus dan berkala (Nurbaiti dan Hanafi, 2017:169). Karena prinsipal tidak memiliki informasi yang cukup mengenai kinerja agen, maka prinsipal tidak pernah dapat memastikan bagaimana usaha agen memberikan kontribusi pada hasil

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perusahaan secara aktual, situasi inilah yang disebut informasi asimetris yang kemudian dapat memicu timbulnya biaya agensi

Jensen dan Meckling (1976) membagi biaya agensi menjadi 3 komponen, yaitu:

1) Biaya monitoring (*monitoring cost*)

   Pengeluaran biaya yang digunakan untuk pengawasan dan mengatur aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh agen.

2) Biaya bonding (*bonding cost*)

   Biaya yang digunakan untuk menjamin bahwa agen tidak akan melakukan tindakan yang merugikan prinsipal, atau biaya ini untuk meyakinkan bahwa prinsipal akan memberikan kompensasi jika agen benar-benar melakukan tindakan yang tepat.

3) Kerugian residual (*residual loss*)

   Merupakan nilai uang yang setara dengan pengurangan profit yang didapat oleh prinsipal sebagai akibat dari perbedaan kepentingan atau bisa disebut nilai kerugian yang dialami prinsipal akibat keputusan yang diambil oleh agen.

Kecurangan dalam laporan keuangan dapat terjadi karena adanya celah dan peluang yang sengaja melalui adanya biaya agensi lalu dimanfaatkan oleh agentanpa diketahui oleh prinsipal. Selain itu karena adanya tekanan dari prinsipalyang menuntut agar agenmenjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan baik dan dapat mencapai target sesuai yang diinginkan. Keadaan ini dapat menimbulkan tekanan bagi agen sehingga mendorongnya untuk melakukan tindakan kecurangan yang tujuannya adalah memperlihatkan bahwa perusahaan dalam performa yang baik.

Dalam bahasan konsepsi kerjasama kontraktual, Islam memiliki perspektif yang berbeda dengan pandangan barat dan mendasarkan kerjasama pada sikap amanah (*trust*), tanggungjawab masing-masing pihak dan tawakal kepada Allah Subhanahu wata'ala (Isgiyarta, 2010). Allah ta'ala berfirman:

إِن تُقْرِضُوا۟ ٱللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضَٰعِفْهُ لَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ۚ وَٱللَّهُ شَكُورٌ حَلِيمٌ ﴿١٧﴾

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Artinya :"Jika kamu meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya Allah melipat gandakan balasannya kepadamu dan mengampuni kamu. Dan Allah Maha Pembalas Jasa lagi Maha Penyantun.(QS At Taghabun ayat 17)

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa apabila kita bertransaksi (*qardhan hasanah*) dengan Allah berupa infak, sedekah maka Allah menjanjikan untuk kita pahala dan diampuni dosa yang sifatnya pasti.Bertransaksi dengan Allah merupakan bentuk ibadah yang disertai dengan keyakinan mendapatkan janji-janji Allah bukan sekedar perbelanjaan yang hanya bermanfaat untuk kehidupan di dunia tetapi juga di akhirat.

Dalam bermuamalah Rasulullah SAW memerintahkan para sahabat *radiallahuanhum* untuk menjaga adab-adab dalam bekerjasama (*principal-agen*).Sewaktu sahabat Muhajirin baru pindah ke Madinah maka sahabat Anshar berdialog dengan Rasulullah.Yazid bin Asham Radiallauanhu berkata bahwa kaum anshar berkata kepada Rasulullah salallahualaihi wasallam. "Bagilah tanah-tanah kami yang separuh untuk kaum Muhajirin".Tetapi Rasulullah salallahualaihi wasallam tidak menerimanya, bahkan bersabda, "Hendaknya orang-orang ini (Muhajirin) yang bercocok tanam dan hasilnya dibagi"."Dengan demikian kalian dibantu oleh mereka dan mereka juga dapat bantuan dari tanah kalian". (*Kitab Durul Mansur*).

Islam mengakui adanya kepemilikan dalam harta (*property right*) dan pengelolaan oleh pihak lain (*agent*).Namun dalam hal hasil dibagi sesuai kesepakatan (*contract*). Kerjasama yang diajarkan di sini adalah kerja sama yang saling menguuntungkan yang didasarkan pada kasih saying dan saling percaya. Di sini juga dapat diamati bahwa dalam hal praktik tijarah muamalah, Rasulullah salallahualaihi wasallam sendiri terlibat dalam mengajarkan cara kerjasama yang baik dan benar. Dalam arti Rasulullah salallahualaihi wasallam bukan hanya sebagai pengamat praktik muamalah namun terlibat langsung mengarahkan dan mengatur.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.2 Kecurangan (*Fraud)*

2.2.2.1 Definisi *Fraud*

Fraud merupakan tindakan melawan hukum. Perbuatan yang disebut fraud megandung unsur kejahatan, niat jahat, penipuan, penyembunyian dan penyalahgunaan keperayaan. Perbuatan ini bertujuan untuk mengambil keuntungan haram (illegal advantage) yang bisa berupa uang, barang/harta, jasa, tidak membayar sebuah jasa, ataupun memperoleh bisnis dengan cara menyuap (Tuanakotta, 2010:189).

*Association of Certified Fraud Exa*miners (ACFE) mendefinisikan kecurangan (*fraud*) sebagai tindakan penipuan atau kekeliruan yang dilakukan oleh seseorang atau badan dan mengetahui bahwa kekeliruan tersebut dapat mengakibatkan beberapa dampak buruk kepada individu atau entitas atau pihak lain (Ernst & Young, 2009).

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kecurangan *(fraud)* merupakan suatu perbuatan dan tindakan melanggar hukum yang dilakukan seseorang baik dari dalam atau luar organisasi yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan pribadi maupun kelompoknya namun di sisi lain juga merugikan pihak lain.

2.2.2.2 Tipologi Fraud

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) membagi *fraud* kedalam 3 tipologi tindakan dan digambarkan dalam bentuk *fraud tree.* Pohon ini menggambarkan cabang-cabang dari fraud dalam hubungan kerja. 3 cabang utama dari *fraud tree* yaitu *corruption*, *asset misappropriation*, dan *financial statement fraud*.Berikut tipologi fraud yang divisualisasikan melalui gambar pohon fraud.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.1

a Korupsi (*corruption*) merupakan tindakan oleh satu orang atau lebih yang memiliki kedudukan di instansi/perusahaannya, yang secara tidak sah dan tidak dapat dibenarkan dengan memanfaatkan perkerjaannya untuk mendapatkan keuntungan untuk dirinya maupun orang lain, dengan melanggar kewajiban dan hak orang lain. Studi CEF menunjukkan empat jenis utama korupsi yaitu Konflik Kepentingan (*Conflicts of Interest*), Penyuapan (*Bribery*), Persenan Ilegal(*Illegal Gratuities*), Pemerasan Ekonomi(*Economic Extortion*).

b Penyalahgunaan Aset baik secara langsung maupun tidak langsung dilakukan untuk kepentingan pelaku penipuan. Transaksi-transaksi yang melibatkan kas,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akun pengecekan, persediaan, perlengkapan, peralatan dan informasi adalah aset-aset yang paling rentan disalahgunakan.

c *Financial Statements Fraud* dapat didefinisikan sebagai kecurangan yang dilakukan oleh manajemen dalam bentuk penyajian laporan keuangan yang merugikan investor dan kreditor. Laporan keuangan tidak disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan tidak dinyatakan dengan yang sebenarnya.

2.2.2.3 *Financial Fraud Statement*

Financial Fraud Statement dapat diartikan sebagai "kesengajaan atau kecerobohan dalam melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan, yang menyebabkan laporan keuangan menjadi menyesatkan secara material." (Tuanakkota, 2010:203). Jenis *fraud* ini dikenal dikalangan auditor yang melakukan general audit. Ranting pertama terdapat dua cabang mengenai fraud dalam menyusun laporan keuangan yaitu *asset/revenue overstatements* dan *asset/revenue understatements*. *Asset/revenue overstatements* yaitu menyajikan aset atau pendapatan lebih tinggi dari yang sebenarnya. Sedangkan *asset/revenue understatements* yaitu menyajikan aset dan pendapatan lebih rendah dari sebenarnya. *Fraud* jenis ini banyak menjadi perhatian auditor, masyarakat atau para LSM namun kurang menjadi perhatian akuntan forensik.

2.2.2.4 *Fraud Triangle*

Fraud triangle adalah sebuah teori yang dikemukakan oleh Donald R. Cressey setelah melakukan penelitian untuk tesis doktor-nya pada tahun 1950. Cressey mengemukakan hipotesis mengenai *fraud triangle* untuk menjelaskan alasan mengapa orang melakukan fraud.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Cressey menemukan bahwa orang melakukan fraud ketika mereka memiliki masalah keuangan yang tidak bisa diselesaikan bersama, dan yakin bahwa masalah tersebut bisa diselesaikan secara diam-diam dengan jabatan/pekerjaan yang mereka miliki dan mengubah pola pikir dari konsep mereka sebagai orang yang dipercayai memegang aset menjadi konsep mereka sebagai pengguna dari aset yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dipercayakan kepada mereka. Cressey juga menambahkan bahwa banyak dari pelanggar kepercayaan ini mengetahui bahwa tindakan yang mereka lakukan merupakan tindakan yang ilegal, tetapi mereka berusaha memunculkan pemikiran bahwa apa yang mereka lakukan merupakan tindakan yang wajar. Dari penjelasan di atas, Cressey mengungkapkan bahwa ada 3 faktor yang mendukung seseorang melakukan *fraud*, yaitu masalah keuangan yang harus dirahasiakan (*pressure*), kesempatan untuk melakukan *fraud*, dan rasionalisasi dari pelaku (Hendra dkk:2017)

Fraud triangle dapat diibaratkan sebagai *fire triangle*, dimana *pressure* dapat dianggap sebagai sumber panas yang dapat menyebabkan api. Akan tetapi, Lister (2007) mengungkapkan bahwa *pressure* sendiri tidak akan dapat membuat seseorang melakukan fraud, kecuali adanya faktor lainnya berupa *opportunity* atau peluang untuk melakukan fraud yang diumpamakan sebagai bahan bakar yang membuat api tetap menyala dan rasionalisasi dari tindakan pelanggaran yang dilakukan sebagai oksigennya.

Gambar 2.2

Fraud Triangle

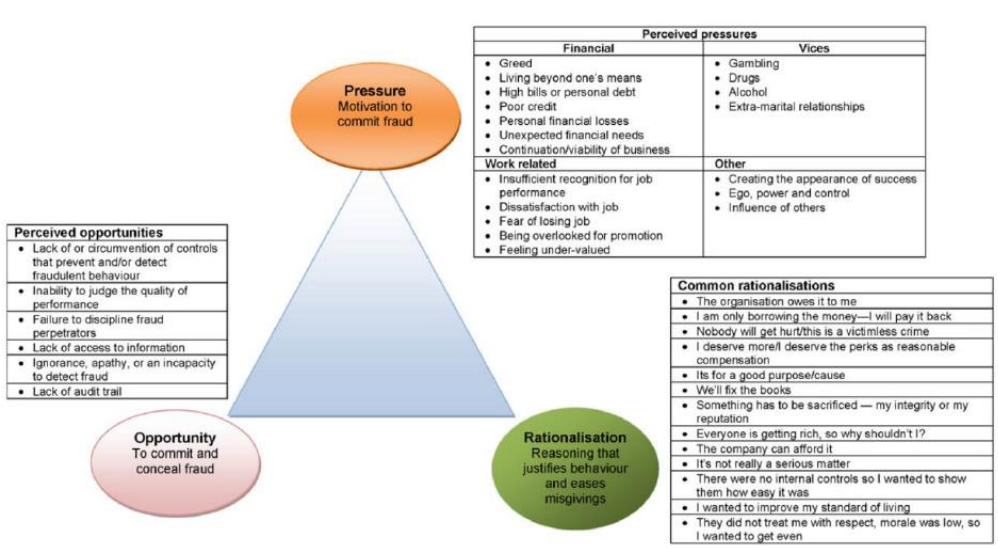

Sumber : Dellaportas, S. (2013). *Conversations with inmate accountants: Motivation, opportunity and the fraud triangle*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.2.5 *Fraud Diamond*

Wolfe dan Hermanson (2004) dalam Fauziah (2016:17) Menyebutkan bahwa untuk meningkatkan pencegahan dan pendeteksian kecurangan perlu mempertimbangkan elemen keempat. Di samping *pressure, opportunity, dan rationalization*, juga harus dipertimbangkan pula unsur *indivual's capability* (kemampuan individu). *Capability* merupakan sifat-sifat pribadi dan kemampuan yang memainkan peran utama dalam kecurangan yang mungkin benar-benar terjadi bahkan dengan kehadiran tiga unsur lainnya. Keempat elemen ini dikenal sebagai "*Fraud Diamond*" (Wolfe dan Hermanson, 2004).

Gambar 2.3

Fraud Diamond

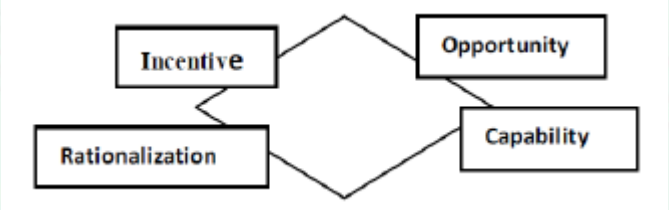

Sumber : The CPA *Journal*

Wolfe dan Hermanson (2004) Fauziah (2016:17) juga menjelaskan sifat-sifat terkait elemen *capability* yang sangat penting dalam pribadi pelaku kecurangan, yaitu:

1. *Positioning* (Posisi seseorang)

   Posisi seseorang atau fungsi dalam organisasi dapat memberikan kemampuan untuk membuat atau memanfaatkan kesempatan untuk penipuan. Seseorang yang memiliki otoritas, juga memiliki pengaruh lebih besar atas situasi tertentu atau lingkungan.

2. *Intelligence and creativity* (Intelegensi dan kreatifitas)

   Pelaku kecurangan ini memiliki pemahaman yang cukup dan mengeksploitasi kelemahan pengendalian internal dan untuk menggunakan posisi, fungsi, atau akses berwenang untuk keuntungan terbesar.

3. *Convidence/Ego* (Kepercayaan diri/ego)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Individu harus memiliki ego yang kuat dan keyakinan yang besar dia tidak akan terdeteksi. Tipe kepribadian umum termasuk seseorang yang didorong untuk berhasil di semua biaya, egois, percaya diri, dan sering mencintai diri sendiri (narsisme). Menurut *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder,* gangguan kepribadian narsisme meliputi kebutuhan untuk dikagumi dan kurangnya empati untuk orang lain. Individu dengan gangguan ini percaya bahwa mereka lebih unggul dan cenderung ingin memperlihatkan prestasi dan kemampuan mereka.

4. *Coercion* (Paksaan)

   Pelaku kecurangan dapat memaksa orang lain untuk melakukan atau menyembunyikan penipuan. Seorang individu dengan kepribadian yang persuasif dapat lebih berhasil meyakinkan orang lain untuk pergi bersama dengan penipuan atau melihat ke arah lain.

5. *Deceit* (Penipuan)

   Penipuan yang sukses membutuhkan kebohongan efektif dan konsisten. Untuk menghindari deteksi, individu harus mampu berbohong meyakinkan, dan harus melacak cerita secara keseluruhan.

6. *Stress*

   Individu harus mampu mengendalikan stres karena melakukan tindakan kecurangan dan menjaganya agar tetap tersembunyi sangat bisa menimbulkan stres.

2.2.2.6 *Fraud Pentagon*

Fraud Model sudah berkembang dengan pesat dalam beberapa tahun terakhir ini, *fraud model* pertama kali ditemukan oleh Donald R.Cressey (1953) yang kemudian dikenal sebagai *fraud triangle*. *Fraud triangle* menggambarkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecurangan. Dari *fraud triangle* kemudian berkembang menjadi *fraud diamond* yang dikembangkan oleh Wolfe dan Hermanson (2004). Perkembangan model *fraud* terbaru yaitu dikemukakan oleh Crowe

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Howart (2011) lalu diperbaharui oleh Jonathan Marks (2012) yang disebut sebagai *The Crowe's Fraud Pentagon*. Dalam teori ini menambahkan satu elemen *fraud* lainnya yaitu dan arogansi (Herviana, 2017:29). Alasan teori ini dikembangkan karena kecurangan jaman sekarang lebih dilengkapi dengan informasi lebih dan akses ke dalam asset perusahaan dibandingkan dengan eranya Cressey.Berikut ini *Fraud pentagon* divisualisasikan dalam gambar berikut ini:

Gambar 2.4

Crowe's Fraud Pentagon Theory

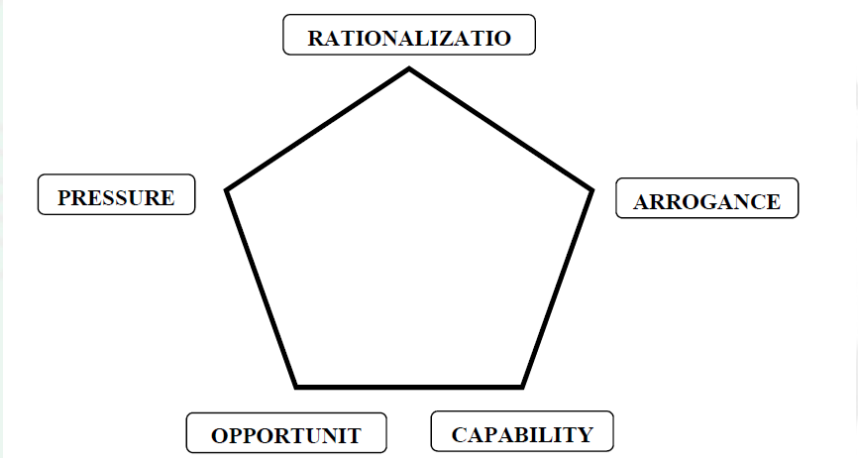

Fraud pentagon terdiri dari 5 elemenyaitu *pressure, opportunity, rationalization, capability, dan arrogance:*

1) *Pressure*

Pressure (tekanan) adalah dorongan orang untuk melakukan *fraud*, dapat mencakup hampir semua hal baik keuangan maupun non keuangan.Tekanan juga dapat dikatakan sebagai keinginan atau intuisi seseorang yang terdesak melakukan kejahatan (Annisya, Lindrianasari, dan Asmaranti, 2016:74). Menurut SAS No. 99, terdapat empat jenis kondisi yang dapat mengakibatkan seseorang melakukan kecurangan, yaitu *financial targets financial stability, external pressure, personal* dan *financial need.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a Target keuangan *(financial target)* merupakan salah satu target dari sebuah perusahaan mengenai kinerja keuangan misalnya laba atas usaha yang ingin dicapai dalam perusahaan tersebut. Target laba yang ditetapkan oleh perusahaan inilah yang dinamakan *financial target*. Pada kondisi ini manajer mempunyai risiko yang tinggi terhadap target keuangan yang telah ditentukan oleh direksi dan manajemen, sehingga kinerjanya harus selalu ditingkatkan agar target tersebut dapat tercapai. Target keuangan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), yang merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam analisis laporan keuangan atau pengukuran kinerja perusahaan (Skousen*et al*., 2009).

b Stabilitas keuangan *(financial stability)* merupakan keadaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi stabil. Ketika sebuah perusahaan dalam kondisi tidak stabil akan menimbulkan tekanan bagi manajemen karena kinerjanya terlihat menurun sehingga menghambat aliran dana investasi di tahun yang akan mendatang. Oleh karena itu manajemen akan melakukan berbagai cara agar stabilitas keuangan perusahaannya dalam keadaan baik. Hal ini tentunya meningkatkan terjadinya manipulasi pada laporan keuangan yang dilakukan oleh manajer.

c Tekanan eksternal *(external pressure)* adalah tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga. Untuk mengatasi tekanan tersebut perusahaan membutuhkan tambahan utang atau sumber pembiyaan external untuk tetap kompetitif. Skousen *et* al. (2009) mengatakan sumber tekanan eksternal salah satunya adalah dengan kemampuan perusahaan dalam membayar utang atau memenuhi persyaratan utang. Selain itu, manajer juga dimungkinkan memiliki tekanan untuk mendapatkan tambahan utang atau modal.

d *Personal financial need* merupakan suatu kondisi dimana keuangan perusahaan turut dipengaruhi oleh kondisi keuangan para eksekutif

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perusahaan (Skousen *et al*., 2009). Beasly (1996), *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) (1999), dan Dunn (2004) menunjukkan bahwa ketika eksekutif perusahaan memiliki peranan keuangan yang kuat dalam perusahaan, *personal financial need* dari eksekutif perusahaan tersebut akan turut terpengaruh oleh kinerja keuangan perusahaan.

Gambar 2.5

Klasifikasi *Pressure*

Sumber : Kassem, R dan Higson, A. 2012. *The New Fraud Triangle Model*

Yusuf Qardhawi (1996) dalam Saifullah (2010:61) menjelaskan, bahwa Agama Islam memiliki beberapa karakteristik, salah satu di antaranya adalah *wasatiyah* atau dengan istilah lain *tawazun*, yaitu sikap hidup pertengahan atau sikap seimbang antara kehidupan material dan spiritual. Ini artinya sebagai seorang Muslim harus dapat menyeimbangkan antara dua kutub kehidupan yaitu kehidupan material yang bersifat duniawi dan kehidupan spiritual yang bersifat ukhrawi. Allah berfirman:

وَٱبۡتَغِ فِيمَآ ءَاتَىٰكَ ٱللَّهُ ٱلدَّارَ ٱلۡأٓخِرَةَۖ وَلَا تَنسَ نَصِيبَكَ مِنَ ٱلدُّنۡيَاۖ وَأَحۡسِن
كَمَآ أَحۡسَنَ ٱللَّهُ إِلَيۡكَۖ وَلَا تَبۡغِ ٱلۡفَسَادَ فِي ٱلۡأَرۡضِۖ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ
ٱلۡمُفۡسِدِينَ ٧٧

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Artinya : Dan carilah karunia yang Allah berikan kepadmu di negeri akherat, tetapi jangnlah kamu lupakahbagianmua di dunia.(Qs. Al Qashash:77).

Melalui ayat tersebut Allah hendak memberikan informasi tentang pentingnya keharmonisan atau keseimbangan antara kerja-kerja ukhrawi tanpa melupakan kerja-kerja ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup duniawi.

2) *Opportunity*

Opportunity (peluang) adalah suatu kondisi yang memberikan kemungkinan seseorang untuk berbuat atau menempati suatu tempat pada posisi tertentu (Nurbaiti dan Hanafi, 2017:170). *Fraud* tidak hanya terjadi jika ada tekanan, tetapi juga ketika calon pelaku melihat adanya peluang untuk melakukan kecurangan. Peluang muncul ketika pengendalian internal lemah, pengawasan yang kurang, dan penyalahgunaan posisi atau jabatan untuk kepentingan pribadi (Rahmanti and Daljono 2013:3). SAS No.99 menyebutkan bahwa peluang pada *financial statement fraud* dapat terjadi pada tiga kategori kondisi. Kondisi tersebut adalah *nature of industry*, *ineffective monitoring*, dan *organizational structure.* Berikut definisi dan penjelasan dari 3 kondisi *opportunity:*

a. *Nature of industry* adalah salah satu kondisi dari *opportunity* yang memerlukan pengawasan dari struktur organisasi. Pengawasan yang lemah bisa dimanfaatkan sebagai peluang oleh agen atau manajer untuk melakukan kecurangan dalam laporan keuangan. Salah satu cara untuk mengukur *nature of industry* adalah dengan mengggunakan *receivable* atau piutang. Menurut SAS No.99 (2002):

”*Nature of industry* menyediakan peluang untuk kecurangan laporan keuangan yang disebabkan oleh transaksi signifikan dengan pihak berelasi yang tidak dilakukan dalam kondisi dan ketentuan bisnis normal. Transaksi yang signifikan, tidak bisa atau mengandung kompleksitas yang tinggi, terutama yang terjadi menjelang akhir periode pelaporan yang menimbulkan pertanyaan sulit. Kemudian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

aset, liabilitas, pendapatan atau biaya yang didasarkan pada estimasi yang melibatkan pertimbangan subjektif atau ketidakpastian yang sulit untuk mendukung hasil yang disajikan."

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan kondisi industri adalah suatu keadaan perusahaan yang ideal, dimana perlu adanya pengawasan yang optimal untuk perusahaan supaya peluang terjadinya kecurangan dapat dihindarkan, peluang terjadinya kecurangan terjadi pada transaksi pada akun yang didasarkan pada estimasi subjektif yang sulit untuk mendukung hasil yang disampaikan.

b. ketidak efektifan pengawasan *(ineffective monitoring)* adalah suatu keadaan perusahaan dimana tidak terdapat pengendalian internal yang baik. Meluasnya skandal akuntansi dan praktik kecurangan merupakan salah satu dampak lemah dan tidak efektifnya pengawasan dewan direksi dan komite audit atas proses pelaporan keuangan dan pengendalian internal yang dilakukan perusahaan yang telah memberikan peluang kepada seseorang untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pribadinya.

Untuk mengurangi peluang terjadinya kecurangan peningkatan pengawasan perlu dilakukan.Pengawasan yang paling tepat hendaknya adalah pengawasan yang berasal dari diri sendiri. Karena Al-Quran telah memberikan petunjuk, bahwa setiap apa yang kita perbuat atau kita lakukan itu tidak terlepas dari pengawasan Allah. Islam mengajarkan bahwa pengawasan yang hakiki adalah pengawasan yang berasal dari Allah Swt. Serta pengawasan yang dilakukan oleh manusia terhadap diri sendiri dan lingkungannya terutama memiliki keterbatasan. Firman Allah SWT dalam QS Al-Maidah ayat 117:

مَا قُلْتُ لَهُمْ إِلَّا مَآ أَمَرْتَنِى بِهِۦٓ أَنِ ٱعْبُدُوا۟ ٱللَّهَ رَبِّى وَرَبَّكُمْ ۚ وَكُنتُ
عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَّا دُمْتُ فِيهِمْ ۖ فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِى كُنتَ أَنتَ ٱلرَّقِيبَ عَلَيْهِمْ ۚ
وَأَنتَ عَلَىٰ كُلِّ شَىْءٍ شَهِيدٌ ﴿١١٧﴾

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Artinya :Aku tidak pernah mengatakan kepada mereka kecuali apa yangEngkau perintahkan kepadaku (mengatakan)nya Yaitu: "Sembahlah Allah, Tuhanku dan Tuhanmu", dan adalah aku menjadi saksi terhadap mereka, selama aku berada di antara mereka. Maka setelah Engkau wafatkan Aku, Engkau-lah yang mengawasi mereka. dan Engkau adalah Maha menyaksikan atas segala sesuatu.(QS Al-Maidah:117)

3) *Rationalization*

Rationalization yaitu adanya sikap, karakter, atau serangkaian nilai-nilai etis yang membolehkan pihak-pihak tertentu untuk melakukan tindakan kecurangan, atau orang-orang yang berada dalam lingkungan yang cukup menekan yang membuat mereka merasionalisasi tindakan *fraud* (Siddiq dan Hadinata, 2016).SAS No.99 menjelaskan bahwa rasionalisasi pada perusahaan dapat diukur dengan siklus pergantian auditor, opini audit yang didapat perusahaan tersebut.

a *Change in auditor* merupakan pergantian auditor eksternal dalam sebuah perusahaan untuk mengaudit perusahaan tersebut. Dari proses audit dapat diketahui perusahaan yang melakukan kecurangan. Jika sebuah perusahaan tidak mengganti auditor terdahulu dimungkinkan auditor tersebut paham dengan risiko dan proses bisnis perusahaan bahkan dapat mendeteksi adanya tindak kecurangan yang dilakukan perusahaan.

b. Opini auditor seringkali digunakan untuk menilai efektifitas kinerja suatu perusahaan dan untuk menilai apakah laporan keuangan yang telah disajikan oleh manajemen telah akuntabel dan transparan. Dan opini auditor dapat dijadikan sebagai tolak ukur dari adanya indikasi kecurangan yang mungkin terjadi (Aprilia,2017:111). Pihak auditor eksternal perlu mengidentifikasi dan mempertimbangkanfaktor-faktor risiko yang menyebabkan klien audit mereka melakukan tindakan kecurangan. Auditor dapat memberikan beberapa opini atas perusahaan yang diauditnya sesuai dengan kondisi yang terjadi pada perusahaan tersebut. Salah satu opini auditor yang diberikan adalah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas. Opini tersebut merupakan bentuk tolerir dari auditor atas manajemen laba.

Dalam islam ada larangan menganggap diri paling benar karena setan sebagai musuh yang nyata bagi manusia, tidak pernah kehabisan cara untuk menjerumuskan manusia dalam keburukan. Tipu dayanya membuat sesuatu yang sejatinya salah, seolah terlihat menjadi benar.Diantara tipu daya tersebut ialah dengan membuat manusia merasa dirinya suci dan merasa aman dari dosa.Allah berfirman,

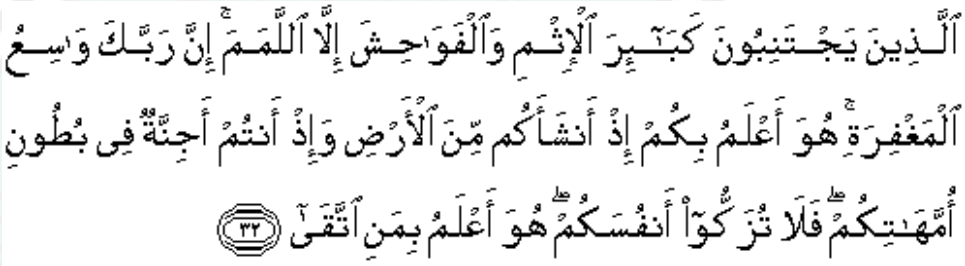

Artinya : *"(Yaitu) orang-orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan keji yang selain dari kesalahan-kesalahan kecil. Sesungguhnya Tuhanmu maha luas ampunan-Nya. Dan Dia lebih mengetahui (tentang keadaan)mu ketika Dia menjadikan kamu dari tanah dan ketika kamu masih janin dalam perut ibumu; maka janganlah kamu mengatakan dirimu suci. Dialah yang paling mengetahui tentang orang yang bertakwa". (QS An-Najm:32)*

4) *Capability*

Capability merupakan besarnya daya dan kapasitas yang dilakukan sesorang untuk melakukan *fraud* di lingkungan perusahaan. Kecurangan terhadap laporan keuangan bisa terjadi ketika terdapat perubahan direksi untuk memperbaiki kinerja manajemen sebelumnya (Nurbaiti dan Hanafi, 2017:171). Perubahan direksi dapat menimbulkan *stress period* sehingga berdampak pada semakin terbukanya peluang untuk melakukan *fraud.* Perubahan direksi dapat menimbulkan kinerja awal yang tidak maksimal karena membutuhkan waktu untuk beradaptasi (Sihombing dan Rahardjo, 2014).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berhubungan bahwa kekuasaan adalah amanat, maka Islam secara tegas melarang terhadap para pemegang kekuasaan agar melakukan abuse atau penyalahgunaan kekuasaan yang diamanatkannya. Karena itu, pemegang kekuasaan atau pemimpin wajib berlaku adil dalam arti yang sesungguhnya. Berkaitan dengan kekuasaan atau kepemimpinan ini, Rasulullah bersabda, "Ketahuilah bahwa kamu sekalian adalah pemimpin dan kamu sekalian akan dimintai pertanggungjawabannya atas orang-orang yang dipimpinnya. Seorang kepala negara adalah pemimpin bagi rakyatnya dan ia akan dimintai pertanggungjawabnnya mengenai rakyatnya" (HR. Al-Bukhary dan Muslim).

5) *Arrogance*

Crowe Howarth (2011) mendefinisikan arogansi sebagai sifat superioritas dan hak atau keserakahan yang dimiliki oleh pelaku kejahatan dan merasa bahwa pengendalian internal dan kebijakan perusahaan serta prosedur tidak perlu diterapkan kepadanya. Kesombongan ini muncul dari keyakinan bahwa dirinya mampu melakukan kecurangan dan internal kontrol yang ada tidak akan mempengaruhi dirinya sehingga pelaku melakukan kecurangan tanpa takut adanya sanksi yang akan menjeratnya (Achsin & Cahyaningtyas, 2015). Salah satu pengukuran arogansi bisa dilihat dari frekuensi kemunculan gambar CEO di dalam laporan tahunan perusahan, apabila seorang CEO memiliki gambar yang cukup banyak dalam laporan tahunan perusahaan dinilai CEO tersebut memiliki keinginan untuk dikenal oleh masyarakat luas. Hal ini dinilai sebagai adanya sifat sombong atauarogan dalam diri CEO tersebut (Simon et al, 2017).

Sombong merupakan salah satu sifat tercela. Maknanya adalah seseorang memandang dirinya berada di atas orang lain, lalu timbul dalam hatinya rasa lebih hebat, lebih kuat, dan lebih tinggi dari orang lain. Sombong merasa benar diri terhadap orang lain, meremehkannya dan berharap agar orang lain selalu patuh serta tunduk kepadanya. Apabila ada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

orang lain yang memperoleh nikmat, ia merasa tersaingi, dan berprasangka bahwa orang tersebut tidak mau lagi patuh kepadanya. Atau boleh jadi ia menganggap bahwa orang tersebut merasa meyainginya.Banyak sekali peringatan terhadap sifat sombong pada ayat-ayat Al-Qur‟an Al-Karim dan hadits-hadits nabi, di ataranya firman Allah:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾

Artinya :*Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi denganangkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri*. (QS. Luqman: 18)

2.2.2.7 *Fraud Score*

Model *Fraud Score* atau biasa disebut *F-Score* merupakan penjumlahan dari dua variabel yaitu kualitas akrual dan kinerja keuangan. *Fraud Score Model* pada penelitian ini digunakan sebagai perhitungan untuk mengukur tingkat risiko kecurangan dalam laporan keuangan yang dihitung dengan menjumlahkan *accrual quality* dengan *financial performance*. Ukuran *F-Score* mula-mula diperkenalkan oleh Dechow et al.,pada versi pertama tulisannya yang dipresentasikan dalam suatu workshop di tahun 2007. Tujuan Dechow et al.,(2007) membangun model *F-Score* adalah untuk mengembangkan satu ukuran yang dapat secara langsung dihitung dari laporan keuangan. Komponen variabel pada F-Score meliputi dua hal yang dapat dilihat di laporan keuangan, yaitu *accrual quality* yang diproksikan dengan RSST, financial performance yang diproksikan dengan perubahan pada akun piutang, perubahan pada akun persediaan, perubahan pada akun penjualan tunai, perubahan pada EBIT.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.3 Kecurangan Dalam Islam

Umat Islam dalam kegiatan ekonomi harus memiliki nilai moralitas yang meliputi kejujuran, keadilan dan keterbukaan. Nilai-nilai tersebut akan mencerminkan keimanan seorang muslim kepada Allah. Islam tidak membiarkan begitu saja seseorang bekerja sesuka hati untuk mencapai keinginannya dengan menghalalkan segala cara seperti melakukan penipuan, kecurangan, sumpah palsu, riba, menyuap dan perbuatan batil lainnya. Tetapi dalam Islam diberikan suatu batasan atau garis pemisah antara yang boleh dan yang tidak boleh, yang benar dan salah serta yang halal dan yangharam.

Islam melarang segala jenis kecurangan dalam hal apapun antar umat manusia. Penipuan dipandang sebagai kesalahan moral yang serius dan kejam hal ini terdapat dalam firman Allah swt surat al-Mutafifin ayat 1-6:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ۝١ ٱلَّذِينَ إِذَا ٱكْتَالُوا۟ عَلَى ٱلنَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ۝٢ وَإِذَا كَالُوهُمْ
أَو وَّزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ۝٣ أَلَا يَظُنُّ أُو۟لَٰٓئِكَ أَنَّهُم مَّبْعُوثُونَ ۝٤ لِيَوْمٍ عَظِيمٍ ۝٥
يَوْمَ يَقُومُ ٱلنَّاسُ لِرَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ۝٦

Artinya: Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang- orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi. Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi. Tidaklah orang-orang itu menyangka, bahwa Sesungguhnya mereka akan dibangkitkan. Pada suatu hari yang besar,(yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam?(Q.S.Al-Muthaffifin:1-6)

Siti Sara Ibrahim (2013:13), Menyatakan ada beberapa jenis kecurangan yang dapat dikaitkan dengan kecurangan dalam institusi seperti ketidakjujuran, kepalsuan dan pelanggaran janji, ketidaksetiaan (*khianat*), dan penyuapan (*al-risywah*). Selain itu, tindakan lain seperti penjualan barang *al-gharar* dan penimbunan (ihtikar) dianggap sebagai kecurangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Ketidakjujuran

Ketidakjujuran secara harfiah berarti kurangnya kejujuran atau integritas yang bersifat disposisi untuk menipu. Tindakan yang tidak jujur sama dengan penipuan yang sangat buruk. Di antara tindakan yang tidak jujur atau tindakan penipuan adalah penggelapan, penyalahgunaan, penghancuran, pemindahan, atau penyembunyian properti, perubahan atau pemalsuan dokumen, termasuk penghancuran dokumen yang dianggap tidak tepat, pencurian aset, rahasia dagang atau kekayaan intelektual, termasuk suap, benturan kepentingan atau komitmen. Adapun ayat Alquran yang melarang ketidakjujuran terdapat pada surat Al- Baqarah ayat 42:

وَلَا تَلْبِسُوا۟ ٱلْحَقَّ بِٱلْبَٰطِلِ وَتَكْتُمُوا۟ ٱلْحَقَّ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٤٢﴾

Artinya: Dan Sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, Maka Sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan Sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.

2) Kepalsuan dan Pelanggaran Janji

Kepalsuan didefinisikan sebagai pernyataan yang tidak benar, tidak adanya kebenaran atau ketepatan.Kebohongan sangat dikutuk dalam Islam seperti yang disebutkan dalam Alquran surat At-Taubah ayat 34:

۞ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ ٱلْأَحْبَارِ وَٱلرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَٰلَ ٱلنَّاسِ بِٱلْبَٰطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ ٱللَّهِ ۗ وَٱلَّذِينَ يَكْنِزُونَ ٱلذَّهَبَ وَٱلْفِضَّةَ وَلَا يُنفِقُونَهَا فِى سَبِيلِ ٱللَّهِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣٤﴾

Artinya*: Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.

3) Khianat (Tidak Setia)

Khianat disebut juga pengkhianatan, perselingkuhan atau ketidaksetiaan.Khianat melibatkan penipuan dalam bentuk melanggar kesepakatan dan janji yang telah disepakati.Khianat adalah karakteristik tidak bermoral. Pelanggaran perjanjian mungkin terjadi karena berkaitan dengan uang atau sehubungan dengan kehormatan, kekuatan, dan posisi Allah berfirman dalam Alquran surat Al- Anfal ayat 27:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَخُونُواْ ٱللَّهَ وَٱلرَّسُولَ وَتَخُونُوٓاْ أَمَٰنَٰتِكُمۡ وَأَنتُمۡ تَعۡلَمُونَ ٢٧

Artinya*: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat- amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.*

4) *Al-Risywah* (Penyuapan)

Abdullah Ibn Abdul Muhsin mendefinisikan *risywah* sebagai sesuatuyang diberikan kepada hakim atau orang yang mempunyai wewenang memutuskan sesuatu supaya orang yang memberi memperoleh kepastian hukum atau mendapatkan keinginannya. *Risywah* juga dapat dipahami oleh ulama sebagai pemberian sesuatu yang menjadi alat bujukan untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun menurut MUI *risywah* atau suap adalah pemberian yang diberikan oleh seorang kepada orang lain (pejabat) dengan maksud meluluskan suatu perbuatan yang bathil atau tidak benar menurut syariat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Praktek penyuapan sangat dikutuk dalam Islam karena memiliki kecenderungan untuk mendorong praktik yang tidak jujur.Pemberian hadiah kepada orang-orang yang memiliki jabatan publik atau posisi yang berwenang juga bagian dari risywah. Adapaun dalil tentang larangan penyuapan terdapat pada surat Al-Maidah ayat 42 :

سَمَّٰعُونَ لِلْكَذِبِ أَكَّٰلُونَ لِلسُّحْتِ ۚ فَإِن جَآءُوكَ فَٱحْكُم بَيْنَهُمْ أَوْ أَعْرِضْ
عَنْهُمْ ۖ وَإِن تُعْرِضْ عَنْهُمْ فَلَن يَضُرُّوكَ شَيْـًٔا ۖ وَإِنْ حَكَمْتَ فَٱحْكُم
بَيْنَهُم بِٱلْقِسْطِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلْمُقْسِطِينَ ﴿٤٢﴾

Artinya : *Mereka itu adalah orang-orang yang suka mendengar berita bohong, banyak memakan yang haram (Seperti uang sogokan dan sebagainya). Jika mereka (orang Yahudi) datang kepadamu (untuk meminta putusan), Maka putuskanlah (perkara itu) diantara mereka, atau berpalinglah dari mereka; jika kamu berpaling dari mereka Maka mereka tidak akan memberi mudharat kepadamu sedikitpun. dan jika kamu memutuskan perkara mereka, Maka putuskanlah (perkara itu) diantara mereka dengan adil, Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang adil.*

5) Penjualan *Gharar* (ketidakpastian, risiko,spekulasi)

Gharar menurut bahasa adalah *al-khathru* yang artinya bahaya, dan *taghrir* yang berarti membawa diri dalam bahaya. Penjualan gharar yaitu penjualan yang di dalamnya terdapat unsur spekulasi dan unsur ketidakjelasan . Kontrak yang melibatkan ketidakjelasan itu bisa merugikan konsumen dilarang dalam Islam, sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al-Baqarah ayat 188:

وَلَا تَأْكُلُوٓا۟ أَمْوَٰلَكُم بَيْنَكُم بِٱلْبَٰطِلِ وَتُدْلُوا۟ بِهَآ إِلَى ٱلْحُكَّامِ
لِتَأْكُلُوا۟ فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَٰلِ ٱلنَّاسِ بِٱلْإِثْمِ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Artinya*: Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui.*

6) Ihtikar (Penimbunan)

Penimbunan secara harfiah berarti penyembunyian sesuatu untuk penggunaan masa depan. Penimbunan secara teknis berarti pembelian sejumlah besar komoditi dengan tujuan menekan harga agar sipenimbun memperoleh keuntungan yang besar sedangkan masyarakat nantinya dirugikan.Larangan ihtikar juga terdapat dalam Alquran surat At-Taubah ayat 34-35:

۞ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ ٱلْأَحْبَارِ وَٱلرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَٰلَ ٱلنَّاسِ بِٱلْبَٰطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ ٱللَّهِ ۗ وَٱلَّذِينَ يَكْنِزُونَ ٱلذَّهَبَ وَٱلْفِضَّةَ وَلَا يُنفِقُونَهَا فِى سَبِيلِ ٱللَّهِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣٤﴾

Artinya*: Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.*

Adapun hukum ihtikar para ulama berbeda pendapat, dengan perincian sebagai berikut:

a) Haram secara mutlak tidak dikhususkan bahan makanan saja
b) Makruh secara mutlak, dengan alasan bahwa larangan Nabi
c) Haram apabila berupa bahan makanan saja, selain makanan, maka dibolehkan
d) Haram ihtikar disebagian tempat saja, seperti dikota Makkah dan Madinah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.3 Kerangka Konseptual

Teori yang dikenal sebagai *Crowe's Fraud Pentagon Theory* ini berisi lima komponen, yaitu tekanan, peluang, rasionalisasi¸kompetensi, dan arogansi. Penelitian ini menggunakan enam variabel independen yaitu *pressure* yang dikatagorikan pada target keuangan dan stabilitas keuangan, *opportunity* yang dikatagorikan pada ketidakefektifan pengawasan, *rationalization* yang dikatagorikan pada pergantian auditor, *competence* yang dikatagorikan pada pergantian dewan direksi , *arrogance* yang dikatagorikan pada frekuensi kemunculan foto CEO.Adapun model penelitian mengenai hubungan variable seperti yang telah dijelaskan, dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.3

Kerangka Pemikiran Teoritis

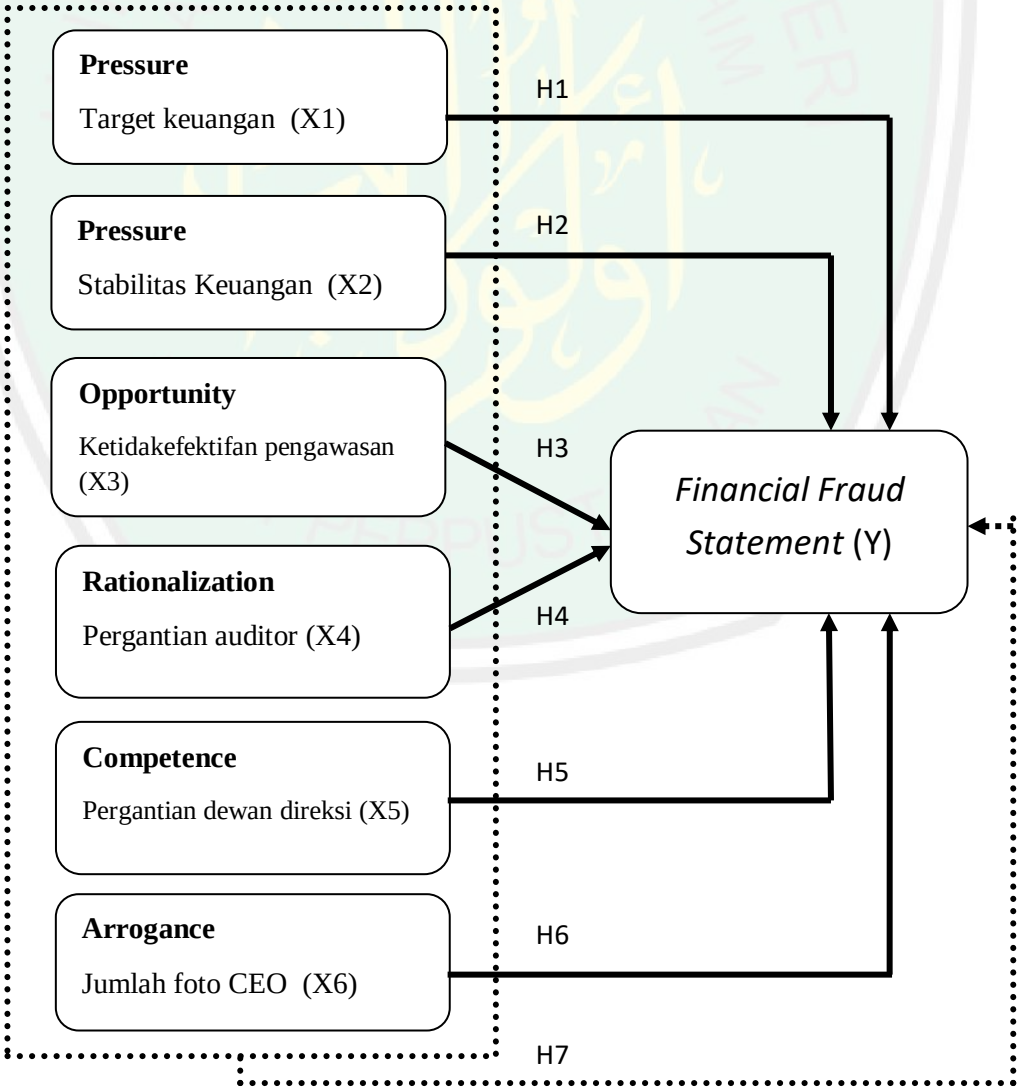

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Target Keuangan (*Financial Target)* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*)

Financial target merupakan target keuangan yang harus dipenuhi perusahaan dalam satu periode, hal ini menjadi sebuah tekanan bagi menajer dalam menjalankan kinerjanya yang dituntut untuk selalu menjaga target keuangan yang telah ditentukan direksi dan manajemen. Dari tekanan ini memungkinkan seorang manajer melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan agar keuangan perusahaan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Menurut penelitian Skousen et al.,(2010) ROA sering digunakan dalam menilai kinerja manajer, selain itu juga menunjukkan seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan untuk mengetahui seberapa efisien aset telah bekerja. Oleh karena itu dalam penelitian ini variabel *financial target* diproksikan dengan ROA.

Pernyataan ini didukung dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Widarti (2015) dan Putriasih (2016) yang menunjukkan hasil bahwa *financial target* dengan proksi ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan menurut Sihombing dan Raharja (2014), Arisandi dan Verawaty (2017) serta Kurnia dan Anis (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *financial target* yang diproksikan dengan rasio ROA tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, dapat diambil hipotesis:

H1 : Target keuangan berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan

2.4.2 Pengaruh Stabilitas Keuangan (*Financial Stability)* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial StatementFraud*)

Financial stability merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi stabil, ketika perusahaan dalam kondisi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terancam maka manajemen akan melakukan berbagai cara agar *financial stability* perusahaan tetap terlihat baik. Kondisi perusahaan yang tidak stabil menjadikan tekanan bagi pihak manajemen dikarenakan kinerja perusahaan yang kurang baik akan menghambat aliran dan investasi perusahaan yang akan mendatang.

Dalam penelitian Skousen *et. al*. (2009) membuktikan bahwa semakin besar rasio perubahan total aset (ACHANGE) suatu perusahaan, maka kemungkinan potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan suatu perusahaan semakin tinggi. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sihombing dan Raharjo (2014), Tiffani dan Marfuah (2015) dan Siddiq dkk.,(2017) menyatakan bahwa *financial stability* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Arisandi (2017) dan Ulfah dkk., (2017) menyatakan bahwa *financial stability* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.Berdasarkan uraian tersebut, dapat diambil hipotesis:

H2 : Stabilitas keuangan berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan

2.4.3 Pengaruh Ketidak Efektifan Pengawasan (*Ineffective Monitoring)* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*)

Ineffective monitoring merupakan pengawasan yang lemah menyebabkan peluang bagi manajer untuk melakukan kecurangan dan perilaku yang menyimpang. SAS No. 99 menyatakan pengawasan yang tidak efektif oleh pihak yang bertanggungjawab atas pengelolaan pelaporan keuangan dan pengendalian intern dapat memicu terjadinya *fraud*. Hal ini terjadi karena adanya dominasi manajemen oleh satu orang atau kelompok kecil, tanpa kontrol kompensasi, tidak efektifnya pengawasan direksi dan komisaris independen atas proses pelaporan keuangan dan pengendalian internal sejenisnya (Skousen dkk., 2010).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dengan kurangnya kontrol dari pihak perusahaan menjadi kesempatan tersendiri bagi beberapa pihak untuk manipulasi data laporan keuangan.

Pernyataan ini didukung oleh penelitian Putriasih, Herawati, dan Wahyuni (2016) bahwa *ineffective monitoring* berpengaruh atau dapat digunakan untuk mendeteksi *financial statement fraud*. Begitu juga dengan hasil penelitian Skousen dkk.,(2010) yang menyatakan bahwa ketidak efektifan pengawasan mampu memprediksi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Sebaliknya dalam penelitian Sihombing dan Raharja (2014), Tessa dan Harto (2016), dan Kurnia dan Anis (2017) menyatakan bahwa *ineffective monitoring* tidak memiliki perpengaruh positif signifikan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil hipotesis:

H3: ketidakefektifan pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan

2.4.4 Pengaruh Pergantian Auditor (*Change in Audiors*) terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*)

Rationalization merupakan perilaku membenarkan diri untuk tindakan yang salah. Dalam penelitian ini *rationalization* diproksikan dengan *change in auditor*. *Change in auditor* merupakan pergantian auditor eksternal dalam sebuah perusahaan untuk mengaudit perusahaan tersebut. Dari proses audit dapat diketahui perusahaan yang melakukan kecurangan. Jika sebuah perusahaan tidak mengganti auditor terdahulu dimungkinkan auditor tersebut paham dengan risiko dan proses bisnis perusahaan bahkan dapat mendeteksi adanya tindak kecurangan yang dilakukan perusahaan. Untuk mengurangi kemungkinan pendeteksian tindak kecurangan yang dilakukan perusahaan biasanya perusahaan lebih sering melakukan pergantian auditor untuk menutupi hal tersebut. Pernyataan di atas didukung hasil penelitian yang dilakukan Putriasih dkk.,(2016) dan Siddiq dkk., (2017) yang menyatakan bahwa *changes in auditors* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan menurut penelitian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sihombing dan Raharja (2014), Tessa dan Harto (2016), serta Kurnia dan Anis (2017) menyatakan bahwa *change in auditor* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil hipotesis:

H4: Pergantian auditor berpengaruh signifikan terhadap kecurangan Laporan keuangan

2.4.5 Pengaruh Pergantian Dewan Direksi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*)

Pergantian direksi dipilih sebagai variabel dari salah satu elemen dalam *crowe's fraud pentagon theory, capability*. Terdapat enam komponen dalam *capability*, antara lain : posisi (*positioning*), kecerdasan (*intelligence*), percaya diri (*confidence/*ego), pemaksaan (*coercion skill*), penipuan (*effective lying/deceit*), dan manajemen *stress* (*stress management*). Pergantian direksi diindikasikan mampu menggambarkan kemampuan dalam melakukan manajemen *stress.*

Wolfe dan Hermanson (2004) dalam Putriasih dkk., (2016)mengemukakan bahwa perubahan direksi mampu menyebabkan *stress period* yang berdampak pada semakin terbukanya peluang untuk melakukan *fraud*. Pergantian direksi dapat menjadi suatu upaya perusahaan untuk memperbaiki kinerja direksi sebelumnya dengan melakukan perubahan susunan direksi ataupun perekrutan direksi baru yang dianggap lebih berkompeten. Adanya pergantian direksi juga dapat mengindikasikan suatu kepentingan politik tertentu untuk mengantikan jajaran direksi sebelumnya. Sementara disisi lain, pergantian direksi dianggap dapat mengurangi efektivitas dalam kinerja karena memerlukan waktu yang lebih untuk beradaptasi dengan *culture* direksi baru.

Oleh karena itu dilakukan investigasi lebih lanjut apakah benar pergantian direksi mampu menjadi indikator terjadinya *fraudulent financial reporting* di perusahaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

H5: Pergantian Dewan Direksi berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

2.4.6 Pengaruh Jumlah Foto CEO yang terpampang *(Frequent Number Of CEO's Picture)* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*)

Frequent number of CEO's picture, jumlah penggambaran seorang CEO dalam suatu perusahaan dengan menampilkan *display picture* ataupun profil, prestasi, foto, ataupun informasi lainnya mengenai *track of record CEO* yang dipaparkan secara berulang-ulang dalam laporan tahunan perusahaan (Crowe, 2011). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Simon dkk.,(2015), dari foto yang terpampang dalam laporan tahunan dapat mempresentasikan tingkat arogansi dan superioritas yang dimiliki CEO. Tingkat arogansi yang tinggi memungkinkan terjadinya *fraud*, karena CEO merasa bahwa pengendalian internal apapun tidak akan berlaku pada dirinya karena memiliki status dan posisi yang menurutnya penting diperusahaan. Selain itu juga memungkinkan CEO akan melakukan cara apapun untuk mempertahankan posisi dam kedudukannya sekarang ini.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tessa dan Harto (2016), serta Arrisandi dan Verawaty (2017) *Frequent number of CEO's picture* berpengaruh positif signifikan dalam mendeteksi *fraudulent financial reporting*, artinya semakin banyak foto CEO yang terdapat pada *annual report* perusahaan, maka semakin tinggi probabilitas terjadinya *fraudulent financial reporting* pada perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia dan Anis (2017) dan Ulfah dkk., (2017) menyatakan bahwa *frequent number of CEO's pictures* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diambil hipotesis:

H6: Jumlah foto CEO yang terpampang berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.4.7 Pengaruh Simultan Faktor *Pressure, Opportunity, Rasionalisation, Capability*, dan *Arrogance* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*)

Pressure (tekanan) adalah dorongan orang untuk melakukan *fraud*, dapat mencakup hampir semua hal baik keuangan maupun non keuangan.Tekanan juga dapat dikatakan sebagai keinginan atau intuisi seseorang yang terdesak melakukan kejahatan (Annisya, Lindrianasari, dan Asmaranti, 2016:74).

Opportunity (peluang) adalah suatu kondisi yang memberikan kemungkinan seseorang untuk berbuat atau menempati suatu tempat pada posisi tertentu (Nurbaiti dan Hanafi, 2017). *Rationalization* yaitu adanya sikap, karakter, atau serangkaian nilai-nilai etis yang membolehkan pihak-pihak tertentu untuk melakukan tindakan kecurangan, atau orang-orang yang berada dalam lingkungan yang cukup menekan yang membuat mereka merasionalisasi tindakan *fraud* (Siddiq dan Hadinata, 2016).

*Capability*merupakan besarnya daya dan kapasitas yang dilakukan sesorang untuk melakukan *fraud* di lingkungan perusahaan. Kecurangan terhadap laporan keuangan bisa terjadi ketika terdapat perubahan direksi untuk memperbaiki kinerja manajemen sebelumnya (Nurbaiti dan Hanafi, 2017).Crowe Howarth (2011) mendefinisikan arogansi sebagai sifat superioritas dan hak atau keserakahan yang dimiliki oleh pelaku kejahatan dan merasa bahwa pengendalian internal dan kebijakan perusahaan serta prosedur tidak diterapkan kepadanya. Penelitian yang dilakukan oleh Novianti Reski Pratiwi, Annisa Nurbaiti (2018) menyatakan bahwa secara simultan faktor *Pressure, Opportunity, Rasionalisation, Capability, dan Arrogance* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Fraud Statement*).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diambil hipotesis:

H7: Faktor *Pressure, Opportunity, Rasionalisation, Capability, dan Arrogance* secara simultan berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Fraud Statement*).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Ahmad Tanzeh dan Suyitno (2018), yang dimaksud penelitian kuantitatif adalah "penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (skoring) yang menggunakan statistik".Data yang dimaksud berupa angka hasil pengukuran.Karena itu, dalam penelitian ini statistik memegang peran sangat pentingsebagai alat untuk menganalisis jawaban suatu masalah.

Sedangkan pendekatan yang diambil yaitu deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data bersumber dari laporan keuangan serta laporan tahunan perusahaan-perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) periode 2015-2018 yang telah dipublikasikan lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Metode penelitian sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu, umum disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian (Indriantoro dan Bambang, 2011). Berikut ini adalah tabel data populasi yang termasuk dalam penelitian:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.1

Populasi Data Penelitian

No	Perusahaan BUMN	Kode Saham
1	PT Adhi Karya (Persero), Tbk.	ADHI
2	PT Aneka Tambang (Persero), Tbk.	ANTM
3	PT Bank BNI (Persero), Tbk.	BBNI
4	PT Bank BRI (Persero), Tbk.	BBRI
5	PT Bank BTN (Persero), Tbk.	BBTN
6	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	BMRI
7	PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk.	GIAA
8	PT Indofarma (Persero), Tbk.	INAF
9	PT Jasa Marga (Persero), Tbk.	JSMR
10	PT Kimia Farma (Persero), Tbk.	KAEF
11	PT Krakatau Steel (Persero), Tbk.	KRAS
12	PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk.	PGAS
13	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk.	PTBA
14	PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk.	PTPP
15	PT Semen Baturaja (Persero), Tbk.	SMBR
16	PT Semen Indonesia (Persero), Tbk.	SMGR
17	PT Timah (Persero), Tbk.	TINS
18	PT Telkom (Persero), Tbk.	TLKM
19	PT Waskita Karya (Persero), Tbk.	WSKT
20	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	WIKA

Sumber : www.sahammok.com

Sampel untuk penelitian ini adalah semua perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018, dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018 yang menerbitkan laporan keuangan dalam rupiah dan laporan tahunan selama lima tahun berturut-turut, yaitu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.
2. Perusahaan yang memiliki tahun tutup buku 31 Desember.
3. Laporan tahunan perusahaan memiliki data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.2

Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Sampel
1	Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI	20
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangannya secara 3 tahun berturu-turut	0
3	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan tahun buku yang berakhir 31 Desember	0
4	Perusahaan yang laporan tahunan dan laporan keuangannya tidak menyajikan data yang berkaitan dengan variabel penelitian	(2)
Total perusahaan		18
Total perusahaan yang dapat dijadikan sampel (20x4th)		76

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiyono,2016). *Purposive sampling* lebih tepat digunakan oleh para peneliti apabila memang sebuah penelitian memerlukan kriteria khusus agar sampel yang diambil nantinya sesuai dengan tujuan penelitian dapat memecahkan permasalahan penelitian serta dapat memberikan nilai yang lebih representatif. Sehingga teknik yang diambil dapat memenuhi tujuan sebenarnya dilakukannya penelitian.

3.5 Sumber dan Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian merupakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.Kelebihan dari data sekunder adalah waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk penelitian untuk mengklasifikasi permasalahan dan mengevaluasi data, relatif lebih sedikit dibandingkan dengan pengumpulan data primer.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, yang dapat berupa bukti catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018. Metode yang digunakan dalam pengolahan data dalam penilitian ini yaitu metode studi dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai literatur dengan membaca isi laporan keuangan perusahaan dan profilnya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam variabel penelitian yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apasaja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu maka penulis mengelompokan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

3.7.1 Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini mendeteksi kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*) dengan menggunakan *fraud score model* atau biasa disebut *F-score*, dimana model tersebut dikembangkan oleh Dechow pada tahun 2007.

3.7.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang menjelaskan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel independen

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dikambangkan dari 5 komponen *fraud pentagon*. Kelima komponen *fraud pentagon* yaitu *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, dan *arrogance*, komponen tersebut tidak dapat diteliti secara langsung, oleh karena itu diperlukan variabel yang kemudian dikembangkan dengan proksi-proksi tertentu untuk mengukurnya.

3.7.2.1 Tekanan (*Pressure)*

Pressure adalah kondisi ketika manajemen sebagai agen yang harus bekerja semaksimal mungkin untuk pihak *principle* yaitu pemegang saham dalam bentuk laba yang meningkat setiap tahunnya meskipun dalam kondisi mengalami kesulitan keuangan tetap dituntut memiliki kinerja yang baik, hal ini menimbulkan tekanan bagi pihak manajemen. Kondisi tersebut membuat pihak manajemen berupaya untuk memanipulasi laporan. Tekanan dapat motivasi seseorang untuk melakukan penipuan, biasanya karena beban keuangan (Shelton, 2014). Sesorang melakukan penipuan dan penggelapan uang perusahaan karena adanya tekanan yang menghimpitnya, tekanan itu dapat berupa adanya kebutuhan mendesak yang harus diselesaikan (tekanan keuangan) (Tuannakota, 2010:207). *Pressure* dalam penelitian ini diproksikan dengan 3 proksi yaitu target keuangan, stabilitas keuangan.

1) Target keuangan *(financial target)* merupakan salah satu target dari sebuah perusahaan mengenai kinerja keuangan misalnya laba atas usaha yang ingin dicapai dalam perusahaan tersebut. Target laba yang ditetapkan oleh perusahaan inilah yang dinamakan *financial target*. Pada kondisi ini manajer mempunyai risiko yang tinggi terhadap target keuangan yang telah ditentukan oleh direksi dan manajemen, sehingga kinerjanya harus selalu ditingkatkan agar target tersebut dapat tercapai. Target keuangan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), yang merupakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bagian dari rasio profitabilitas dalam analisis laporan keuangan atau pengukuran kinerja perusahaan (Skousen et al., 2009).

ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang ada di dalam perusahaan tersebut. Selain itu karena pada penelitian ini perusahaan yang digunakan untuk sampel merupakan perusahaan *property, real estate,* dan *building construction* yang mempunyai hubungan dominan dengan aset dalam operasi perusahaannya. ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \left(\frac{Earning\ after\ interest\ and\ tax}{TotalAssets}\right)$$

2) Stabilitas keuangan *(financial stability)* merupakan keadaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi stabil. Ketika sebuah perusahaan dalam kondisi tidak stabil akan menimbulkan tekanan bagi manajemen karena kinerjanya terlihat menurun sehingga menghambat aliran dana investasi di tahun yang akan mendatang. Oleh karena itu manajemen akan melakukan berbagai cara agar stabilitas keuangan perusahaannya dalam keadaan baik. Hal ini tentunya meningkatkan terjadinya manipulasi pada laporan keuangan yang dilakukan oleh manajer. Kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari bagaimana keadaan asetnya. Terutama dalam perusahaan *property* dan *real estate* yang kegiatan operasinya dominan berhubungan dengan aset. Salah satu bentuk manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen berkaitan dengan pertumbuhan aset perusahaan (Skousen dkk., 2009). Pada penelitian ini stabilitas keuangan diproksikan dengan ACHANGE yang merupakan rasio perubahan aset. Untuk menghitung rasio perubahan aset dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ACHANGE = \left(\frac{Total\ Aset(t) - Total\ Aset\ (t-1)}{Total\ Aset\ (t-1)}\right)$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.7.2.2 Peluang (*Opportunity*)

Opportunity adalah kondisi yang memungkinkan untuk dilakukannya suatu kejahatan (Annisya, 2016:74). Sering terjadi karena kurangnya pengawasan, penyalahgunaan wewenang, dan pengendalian internal yang masih lemah. Proksi yang digunakan dalam *opportunity* pada penelitian ini adalah ketidak efektifan pengawasan. Ketidak efektifan pengawasan *(ineffective monitoring)* adalah suatu keadaan perusahaan dimana tidak terdapat pengendalian internal yang baik. Meluasnya skandal akuntansi dan praktik kecurangan merupakan salah satu dampak lemah dan tidak efektifnya pengawasan dewan direksi dan komite audit atas proses pelaporan keuangan dan pengendalian internal yang dilakukan perusahaan yang telah memberikan peluang kepada seseorang untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pribadinya. Oleh sebab itu, penelitian ini memproksikan *ineffective monitoring* pada rasio jumlah komisaris independen (IND) (Skousen et al., 2009).

$$IND = \left(\frac{Jumlah\ Anggota\ Dewan\ Komisaris\ Independen}{Jumlah\ \ total\ anggota\ dewan\ komisaris}\right)$$

3.7.2.3 *Rationalization*

Rationalization merupakan sikap membenarkan suatu tindakan kecurangan. Pelaku *fraud* meyakini atau merasa bahwa tindakan yang telah dilakukannya bukan merupakan suatu *fraud* tetapi sesuatu yang merupakan haknya, bahkan pelaku terkadang merasa bahwa dirinya telah berjasa karena berbuat banyak bagi perusahaan (Ulfah dkk., 2017:104). Dalam penelitian ini *rationalization* diproksikan dengan pergantian auditor *(change in auditor)*. Pergantian auditor pada suatu perusahaan dapat dinilai sebagai suatu upaya untuk menghilangkan jejak *fraud* (*fraudtrail*) yang ditemukan oleh auditor sebelumnya sehingga mendorong perusahaan untuk mengganti auditor independennya guna menutupi kecurangan yang terdapat dalam perusahaan (Sihombing dan Rahardjo, 2014:4). Pada penelitian ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

rationalization diproksikan dengan pergantian kantor akuntan publik (ΔCPA) yang diukur dengan variabel dummy dimana apabila terdapat perubahan Kantor Akuntan Publik selama periode 2015-2018 maka diberi kode 1, sebaliknya apabila tidak terdapat perubahan kantor akuntan publik selama periode tersebut maka diberi kode 0.

3.7.2.4 *Capability/competence*

Capability merupakan suatu kemampuang yang dimiliki oleh seseorang. Peluang membuka pintu untuk melakukan *fraud*, tekanan dan rasionalisasi dapat menarik orang melakukan *fraud*. Namun orang yang melakukan *fraud* harus memiliki kemampuan untuk mencari peluang sebagai kesempatan dalam mengambil keuntungan. Penelitian ini memproksikan *capability* dengan *change in directors*. Pergantian direksi *(change in directors)* mengemukakan bahwa perubahan CEO atau direksi dapat menyebabkan *stress period* yang berdampak pada semakin terbukanya peluang untuk melakukan *fraud*, perubahan CEO atau direksi dapat mengindikasi terjadinya kecurangan (Wolfe dan Hermanson, 2004). Pada penelitian ini *capability/competence* diproksikan dengan pergantian direksi perusahaan yang diukur dengan variabel dummy dimana apabila terdapat perubahan direksi perusahaan setiap tahunnya selama periode 2014-2016 maka diberi kode 1, sebaliknya apabila tidak terdapat perubahan direksi perusahaan selama periode tersebut maka diberi kode 0 (Ulfah dkk., 2017:405).

3.7.2.5 Arrogance

Arogansi merupakan sifat superioritas atas hak yang dimiliki dan merasa bahwa pengendalian internal dan kebijakan perusahaan tidak berlaku untuk dirinya (Crowe, 2011).Bentuk kearogansian dalam fraud diproksikan dengan jumlah foto CEO yang terpampang.Jumlah foto CEO yang terpampang *(Frequent number of CEO's pictures)* merupakan jumlah foto CEO yang terpampang pada laporan tahunan perusahaan yang dapat merepresentasikan tingkat arogansi atau

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

superioritas yang dimiliki CEO tersebut. Tingginya tingkat arogansi dapat menimbulkan kecurangan karena dengan arogansi dan superioritas yang dimiliki seorang CEO, membuat CEO merasa bahwa kontrol internal apapun tidak berlaku bagi dirinya karena status dan posisi yang dimiliki (Herviana, 2017:30). Terdapat kemungkinan CEO akan melakukan cara apapun untuk mempertahankan posisi dan kedudukannya (Crowe, 2011). Dalam penelitian ini *arrogance* diproksikan dengan *frequent number of CEO's picture* yang diukur dengan melihat total foto CEO yang terpampang dalam sebuah laporan tahunan.

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala Pengukuran
Variabel Dependen : *Fraudulent Financial Reporting*	kesengajaan atau kecerobohan dalam melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan, yang menyebabkan laporan keuangan menjadi menyesatkan secara material	Variable dummy menggunakan Beneish F-Score, apabila F-Score lebih besar dari -2,22 dikategorikan melakukan fraud dan diberikan skor 1, sedangkan jika F-Score lebih kecil dari 2,22 dikategorikan sebagai perusahaan yang tidak melakukan fraud dan di berikan skor 0.	Nominal
Variabel Independen : *Financial Target*	Target keuangan *(financial target)* merupakan salah satu target dari sebuah perusahaan mengenai kinerja keuangan misalnya laba atas usaha yang ingin dicapai dalam perusahaan tersebut.	ROA = Laba Bersih/Total Aset	Rasio

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Financial Stability	kondisi yang menggambarkan keuangan perusahaan dalam kondisi stabil.	Perubahan Total Aset = $\frac{Total\ Aset(t) - Total\ Aset\ (t-1)}{Total\ Aset\ (t-1)}$	Rasio
Ineffective monitoring	suatu keadaan perusahaan dimana tidak terdapat pengendalian internal yang baik.	Jumlah Dewan Komisaris Independen/ Jumlah Total Dewan Komisaris	Rasio
Change in Auditor	pergantian auditor eksternal dalam sebuah perusahaan untuk mengaudit perusahaan tersebut.	Variable dummy, apabila terdapat pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) selama periode 2015-2018 maka diberi kode 1, sebaliknya diberi kode 0	Nominal
Change in Directions	pergantian direksi merupakan upaya perusahaan untuk menyingkirkan direksi yang dianggap mengetahui fraudyang dilakukan perusahaan serta perubahan direksi dianggap akan membutuhkan waktu adaptasi sehingga kinerja awal tidak maksimal.	Variable dummy, kode 1 jika terdapat pergantian direksi dalam perusahaan, kode 0 jika tidak terdapat pergantian	Nominal
Frequent number of CEO's picture	Indikasi sikap arogansi yaitu sikap superioritas seseorang yang berkombinasi dengan hak atau keserakahan dan suatu keyakinan bahwa pengendalian internal tidak berlaku baginya	Total foto CEO yang terpampang dalam sebuah laporan tahunan	Rasio

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam analisis regresi logistik tidak memerlukan uji asumsi klasik karena di dalam analisis regresi logistik dihasilkan suatu analisis model fit yang menggambarkan apakah data dari penelitian ini baik untuk digunakan dalam penelitian. Uji yang dilakukan dalam uji regresi logistik adalah sebagai berikut:

1) Menilai Kesesuaian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah pertama adalah menilai *overall fit model* terhadap data. Beberapa tes statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H0: Model yang dihipotesakan fit dengan data

HA: Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesa nol agar supaya model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi -2LogL. Penurunan *likelihood* (-2LL) menunjukkan model regresi yang baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

2) Uji Koefisien Determinasi

*Cox dan Snell's R square*merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's Rsquare* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) samapai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell* R^2 dengan nilai maksimumnya. Nilai *nagelkerke's* R^2 dapat diintrepretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Nilai nagelkerke's R^2yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel-variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3) Uji Kelayakan Model Regresi

Uji *Hosmer dan Lemeshow* digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai *Hosmerand Lemeshow Goodness-of-fit test statistics* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistic *Hosmer and Lemeshow Goodness-of-fit* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi

nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

4) Uji Matriks Klasifikasi

Uji matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan dalam membuat keputusan *fraudulent financial reporting*. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya variabel terikat dinyatakan dalam persen.

5) Pengujian Hipotesis Penelitian

Estimasi parameter menggunakan *Maximum Likelihood Estimation* (MLE).

Ho = b1 = b2 = b3 = ...= bi = 0

Ho ≠ b1 ≠ b2 ≠ b3 ≠ ...≠ bi ≠ 0

Hipotesis nol menyatakan bahwa variabel independen (X) tidak mempunyai

pengaruh terhadap variabel respon yang diperhatikan (dalam populasi). Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan α = 5%. Kaidah pengambilan keputusan adalah:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Jika nilai probabilitas (sig) < α maka hipotesis alternatif didukung
2) Jika nilai probabilitas (sig) > α maka hipotesis alternatif tidak didukung

3.9 Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis suatu permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model logit atau regresi logistik (*logistic regression*) dengan bantuan program IBM *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS). Alasan penggunaan alat analisis regresi logistik (*logistic regression*) adalah karena variabel dependen bersifat dikotomi atau dummy, sehingga dapat dianalisis dengan regresi logistik (*logistic regression*) karena tidak perlu uji asumsi klasik dan uji normalitas data pada variabel dependennya (Ghozali, 2016). Untuk setiap hipotesisnya penelitian ini menggunakan *F-Score model* untuk mengukur kecurangan terhadap laporan keuangan. Model penelitian dirumuskan seperti pada penelitian Kurnia dan Anis (2017):

FRAUD = α + ß1ROA + ß2ACHANGE + ß3IND + ß4CIA + ß5CID + ß6CEOPIC + ε

Keterangan :

FRAUD = Kecurangan Laporan Keuangan

ß0 = Konstanta

ROA = Return on Assets

ACHANGE = Rasio Perubahan Total Aset

IND = Rasio Dewan Komisaris Independen

CIA = Pergantian Auditor Independen

CID = Pergantian Jajaran Direksi dalam Perusahaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CEOPIC = Jumlah foto CEO yang terdapat dalam sebuah laporan tahunan

ε = eror

Perusahaan dapat diprediksi melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan jika nilai *fraud score model* tersebut lebih dari 1, sedangkan jika nilai *fraud score model* kurang dari 1 maka perusahaan tersebut tidak dapat diprediksi melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN go public atau perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2015-2018 yaitu sebanyak 20 perusahaan. Perusahaan BUMN tersebut telah terdaftar di BEI dan selama tahun penelitian tidak ada yang delisting atau keluar dari BEI serta telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya.

Bursa Efek Indonesia adalah pasar keuangan di Indonesia yang memberikan peluang investasi serta sebagai sarana mempertemukan pencari modal maupun masyarakat yang mempunyai dana untuk melakukan investasi sebagai sumber pembiayaan dalam upaya mengembangkan perekonomian negara. Bursa Efek Indonesia sendiri telah memperoleh surat izin resmi usaha yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan melalui SK No.323/KMK.01.01/1992.

Perusahaan BUMN menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara definisinya berbunyi “Badan Usaha Milik Negara, yang selanjutnya disebut BUMN yang seluruh maupun sebagian besar modalnya dimiliki negara melalui penyertaan langsung kekayaan negara yang dipisahkan”. Jenis BUMN ada 2 macam yaitu perusahaan umum (perum) dan perusahaan perseroan (persero).

Perusahaan umum yaitu perusahaan negara yang mempunyai tugas melayani kepentingan masyarakat luas baik dalam produksi, distribusi maupun konsumsi. Contoh dari perusahaan umum antara lain Perum Pegadaian, Perum Perumahan Umum Nasional, Perum Dinas Angkutan Motor Republik Indonesia. Perusahaan. Sedangkan Persero adalah perusahaan yang modalnya berbentuk saham dan sebagian besar modal dimiliki oleh negara. Persero adalah perusahaan yang berorientasi profit.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Contoh persero adalah PT. PLN, Telkom, Garuda Indonesia, dan sebagainya.

Di dalam jenis perusahaan perseroan ini, terdapat beberapa perusahaan yang mencari modal dari masyarakat sekaligus membuka peluang investasi untuk masyarakat. Perusahaan yang berbagi modal dengan masyarakat mendaftarkan perusahaannya ke Bursa Efek Indonesia yang selanjutnya segala macam kinerja perusahaan disetiap periode akan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia agar diketahui oleh calon investor. Perusahaan BUMN inilah yang disebut dengan perusahaan BUMN go public yang pada tahun 2019 ini ada 20 perusahaan yang terdaftar.

Berdasarkan populasi perusahaan tersebut penelitian ini menggunakan sampel perusahaan BUMN yang ditentukan menggunakan metode *purposive sampling,* yaitu menentukan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan BUMN dari periode 2015-2018 di situs BEI yang beralamatkan di www.idx.com. Dengan kriteria yang telah ditetapkan berhasil ditentukan 18 perusahaan BUMN yang layak dijadikan sebagai sampel. Tabel 4.1 di bawah ini menyajikan tahapan pemilihan sampel menggunakan kriteria tertentu.

Tabel 4.1

Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI	20
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangannya secara 3 tahun berturu-turut	0
3	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan tahun buku yang berakhir 31 Desember	0
4	Perusahaan yang laporan tahunan dan laporan keuangannya tidak menyajikan data yang berkaitan dengan variabel penelitian	(2)
Total perusahaan		18
Total perusahaan yang dapat dijadikan sampel (20x4th)		76

Sumber: Data diolah penulis 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan tabel 4.1 hasil pemilihan sampel ada 18 perusahaan BUMN yang memenuhi kriteria sebagai sampel. Berikut di bawah ini pada tabel 4.2 yang menyajikan daftar perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2018 setelah melalui pemilihan menggunakan metode *purposive sampling*. Di bawah ini tabel 4.2 mendeskripsikan data yang diamati selama periode penelitian.

Tabel 4.2

Jumlah Pengamatan

Case Processing Summary

Unweighted Cases[a]		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	76	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	76	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		76	100.0

Sumber : Data diolah dengan SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat digambarkan sebuah informasi tentang jumlah data pengamatan yang akan dianalisis dalam penelitian ini. Terdapat sebanyak 76 data pengamatan yang ditunjukkan pada baris *Included in Analysis* dan pada baris *Missing cases* sebanyak 0. Artinya tidak ada data yang terlewatkan *(missing)* dalam penelitian ini.

Tabel 4.3

Daftar Nama Perusahaan

No	Perusahaan BUMN	Kode Saham
1	PT Adhi Karya (Persero), Tbk.	ADHI
2	PT Aneka Tambang (Persero), Tbk.	ANTM
3	PT Bank BNI (Persero), Tbk.	BBNI
4	PT Bank BRI (Persero), Tbk.	BBRI
5	PT Bank BTN (Persero), Tbk.	BBTN
6	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	BMRI

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7	PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk.	GIAA
8	PT Jasa Marga (Persero), Tbk.	JSMR
9	PT Kimia Farma (Persero), Tbk.	KAEF
10	PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk.	PGAS
11	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk.	PTBA
12	PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk.	PTPP
13	PT Semen Baturaja (Persero), Tbk.	SMBR
14	PT Semen Indonesia (Persero), Tbk.	SMGR
15	PT Timah (Persero), Tbk.	TINS
16	PT Telkom (Persero), Tbk.	TLKM
17	PT Waskita Karya (Persero), Tbk.	WSKT
18	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	WIKA

Sumber: Data diolah penulis 2020

4.2 Analisis Data

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Tujuannya adalah agar diperoleh gambaran secara tepat dan menyeluruh mengenai *financial target, financial stability, ineffective monitoring, change in auditor, change in direction*, dan jumlah foto CEO dengan kecurangan laporan keuangan (*financial fraud statement*). Analisis pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan SPSS 23 *versionfor windows*.

4.2.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diperoleh sebanyak 76 perusahaan sebagai data observasi yang didapatkan dari perkalian 17 sampel perusahaan BUMN dikali 4 tahun periode yang diteliti yaitu tahun 2015-2018. Adapun dalam penelitian ini terdapat 6 variabel yaitu *financial stability, financial target, ineffective monitoring,* pergantian direksi, pergantian auditor, dan jumlah foto CEO yang dapat diketahui diketahui nilai maksimum, minimum, mean, dan standar deviasi dari data dalam skala rasio untuk variabel yang memiliki data numerik, sedangkan variabel lain yang menggunakan skala nominal atau datanya berupa kategori dapat diketahui dari frekuensi atau jumlah.

Berikut disajikan hasil deskriptif terhadap *Financial Target* (x1), *Financial Stability* (x2), *Ineffective Monitoring* (x3), Pergantian Auditor

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(x4), Pergantian Direksi (x5), Jumlah Foto CEO (x6), dan *Financial Fraud Statement* (y).

Tabel 4.4

Hasil Deskriptif Data Numerik

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
ROA	76	4.19924	4.619147	.000	21.185
ACHANGE	76	18.17654	15.561764	-6.079	63.019
IND	76	.42969	.122800	.200	.667
CEOPIC	76	4.82500	1.805582	2.000	8.000

Sumber: Data diolah oleh SPSS, 2020

Berdasarkan Tabel 4.4, hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif *financial target* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,000, nilai maksimum sebesar 21,185 dengan nilai rata-rata sebesar 4,19924 artinya tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba rata-rata sebesar 419% dengan nilai standar deviasi sebesar 4,619147.

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap *financial stability* menunjukkan nilai minimum sebesar -6,079 nilai maksimum sebesar 63,019 dengan nilai rata-rata sebesar 18,17654 artinya tingkat stabilitas keuangan sebesar 181,17% dan nilai standar deviasi sebesar 15,561764.

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap *ineffective monitoring* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,200 nilai maksimum sebesar 0,667 dengan nilai rata-rata sebesar 0,42969 artinya tingkat pengendalian yang tidak efektif pada perusahaan sebesar 43% dan nilai standar deviasi sebesar 0.122800.

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif *frequent number of ceo's picture* menunjukkan nilai minimum sebesar 2,000 nilai maksimum sebesar 8,000 dengan nilai rata-rata sebesar 4,82500 artinya tingkat arogansi pada perusahaan rata-rata sebesar 482,5% dan nilai standar deviasi sebesar 1.805582

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.5

Hasil Deskriptif Data Kategori

			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
CIA	Valid	Tidak ada	58	75.0	75.0	75.0
		Ada	18	25.0	25.0	100.0
		Total	76	100.0	100.0	
CID	Valid	Tidak ada	29	38.8	38.8	38.8
		Ada	47	61.3	61.3	100.0
		Total	76	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah dengan SPSS (2020)

Hasil deskriptif Pergantian Auditor (x4) diperoleh 60 data atau 75,0 persen data tidak ada pergantian auditor dan 20 data atau 25,0 persen data ada pergantian auditor. Hasil deskriptif Pergantian Direksi (x5) diperoleh 31 data atau 38,8 persen data tidak ada pergantian direksi dan 49 data atau 61,3 persen data ada pergantian direksi.

Tabel 4.6

Kategori Variabel Dependen

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Tidak ada kecurangan	0
Ada kecurangan	1

Tabel 4.5 di atas menggambarkan kode variabel dependen. Untuk kategori " Tidak ada kecurangan" disimbolkan dengan kode 0 dan kategori "Ada kecurangan" disimbolkan dengan kode 1.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi logistik karena variabel dependen bersifat dikotomi (melakukan revaluasi aset tetap atau tidak melakukan revaluasi aset tetap) (Ghozali, 2011). Tahapan dalam melakukan pengujian dengan uji regresi logistik dapat dijelaskan sebagai berikut.

4.2.2.1 Pengujian Pengaruh

Berikut disajikan hasil uji pengaruh model regresi logistik antara *Financial Target* (x1), *Financial Stability* (x2), *Ineffective Monitoring* (x3), Pergantian Auditor (x4), Pergantian Direksi (x5), dan Jumlah Foto CEO (x6) terhadap *Financial Fraud Statement* (y). Pengujian pengaruh yang dilakukan meliputi uji simultan, koefisien determinasi, dan uji parsial.

a. Uji Pengaruh Simultan

Uji *Overall Model Fit* atau uji simultan merupakan pengujian variabel independen di dalam regresi logistik secara serentak atau bersamaan yang mempengaruhi variabel dependen. Uji *Overall Model Fit* dihitung dari perbedaan nilai -2LL antara model yang hanya terdiri dari konstanta dan model yang terdiri dari konnstanta dan variabel independen.

Tabel 4.7
Nilai -2LL Yang Hanya Terdiri Dari Konstanta

Iteration History[a,b,c]

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	94.185	-.900
	2	94.107	-.968
	3	94.107	-.969
	4	94.107	-.969

Sumber: Data Penelitian Diolah (2020)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.8

Nilai -2LL yang Terdiri dari Konstanta dan Variabel Independen

Iteration History[a,b,c,d]

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients						
			Constant	x1	x2	x3	x4	x5	x6
Step 1	1	74.241	1.417	-.020	.010	-3.420	-.159	.913	-.305
	2	71.089	2.236	-.022	.012	-5.317	-.140	1.305	-.427
	3	70.900	2.524	-.021	.012	-6.013	-.125	1.419	-.463
	4	70.898	2.550	-.021	.012	-6.078	-.123	1.428	-.466
	5	70.898	2.550	-.021	.012	-6.078	-.123	1.428	-.466

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 94.107

d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Data Penelitian Diolah (2020)

Hasil *output* pada tabel 4.7 merupakan nilai -2 Log *like hood* yang hanya terdiri atas konstanta, sedangkan pada tabel 4.8 merupakan nilai -2 Log *like hood* yang terdiri atas konstanta dan variabel independen. Nilai -2 Log *like hood* yang hanya memasukkan konstanta sebesar 94.107. Sementara nilai -2 Log *like hood* yang memasukkan konstanta dan variabel independen sebesar 70.898. Perbandingan atau selisih dari kedua nilai -2 Log *like hood* tersebut adalah sebesar 23.209seperti pada tabel *chi square* yang ditampilkan pada tabel 4.9

Tabel 4.9

Tabel Perbandingan Nilai -2LL

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	23.209	6	.001
	Block	23.209	6	.001
	Model	23.209	6	.001

Sumber: Data Penelitian Diolah (2020)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil uji pengaruh simultan diperoleh Sig. Model sebesar 0,001 dan nilai *chi square*sebesar 23,209dengan df 6. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai *chi square* lebih besar dari *chi square* tabel sebesar 12,591, sehingga terdapat pengaruh simultan dan signifikan antara *Financial Target* (x1), *Financial Stability* (x2), *Ineffective Monitoring* (x3), Pergantian Auditor (x4), Pergantian Direksi (x5), dan Jumlah Foto CEO (x6) terhadap *Financial Statement Fraud* (y).

b. Uji Pengaruh Parsial

Berikut disajikan hasil uji pengaruh parsial dengan menggunakan uji Wald terhadap model regresi logistik antara *Financial Target* (x1), *Financial Stability* (x2), *Ineffective Monitoring* (x3), Pergantian Auditor (x4), Pergantian Direksi (x5), dan Jumlah Foto CEO (x6) terhadap *Financial Statement Fraud* (y).

Tabel 4. 10

Hasil Uji Pengaruh Parsial (Uji *Wald*)

		Wald	df	Sig.
Step 1[a]	ROA	.099	1	.753
	ACHANGE	3.940	1	.050
	IND	4.070	1	.044
	CIA	.029	1	.864
	CID	4.403	1	.036
	CEOPIC	6.452	1	.011
	Constant	2.592	1	.107

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2020)

Bedasarkan tabel 4.10 hasil pengujian secara parsial atau individual sebagai berikut:

1. Pengaruh *Financial Target* terhadap *Financial Statement*

   H1 : Target keuangan berpengaruh signifikanterhadap kecurangan laporan keuangan

   Hasil uji pengaruh antara Financial Target (x1) terhadap *Financial Statement Fraud* (y) diperoleh nilai Wald sebesar 0,099 dengan nilai signifikansi sebesar 0,753 (p > 0,05) sehingga tidak terdapat pengaruh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

signifikan antara Financial Target (x1) terhadap *Financial Fraud Statement* (y).

2. Pengaruh *Financial Stability* terhadap *Financial Statement Fraud*

   H2 : Stabilitas keuangan berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan

   Hasil uji pengaruh antara Financial Stability (x2) terhadap *Financial Statement Fraud* (y) diperoleh nilai Wald sebesar 0,349 dengan nilai signifikansi sebesar 0,050 (p > 0,05) sehingga terdapat pengaruh signifikan antara Financial Stability (x2) terhadap *financial fraud statement* (y).

3. Pengaruh *Ineffective Monitoring* terhadap *FinancialFraud Statement*

   H3: ketidak efektifan pengawasan berpengaruh signifikan terhadapkecurangan laporan keuangan

   Hasil uji pengaruh antara Ineffective Monitoring (x3) terhadap *Financial Statement Fraud* (y) diperoleh nilai Wald sebesar 4,070 dengan nilai signifikansi sebesar 0,044 (p < 0,05) sehingga terdapat pengaruh signifikan antara Ineffective Monitoring (x3) terhadap *financial fraud statement* (y).

4. Pengaruh *Change In Auditor* terhadap *Financial Statement Fraud*

   H4: Pergantian auditor berpengaruh signifikan terhadapkecurangan laporan keuangan

   Hasil uji pengaruh antara Pergantian Auditor (x4) terhadap *Financial Statement Fraud* (y) diperoleh nilai Wald sebesar 0,029 dengan nilai signifikansi sebesar 0,864 (p > 0,05) sehingga tidak terdapat pengaruh signifikan antara Pergantian Auditor (x4) terhadap *financial fraud statement* (y).

5. Pengaruh *Change In Direction* terhadap *Financial Statement Fraud*

   H4: Pergantian direksi berpengaruh signifikan terhadapkecurangan laporan keuangan

   Hasil uji pengaruh antara Pergantian Direksi (x5) terhadap *Financial Statement Fraud* (y) diperoleh nilai Wald sebesar 4,403 dengan nilai signifikansi sebesar 0,036 (p < 0,05) sehingga terdapat pengaruh signifikan antara Pergantian Direksi (x5) terhadap *financial fraud statement* (y).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Pengaruh Jumlah Foto CEO terhadap *Financial Statement Fraud*

   H4: Jumlah foto CEO berpengaruh signifikan terhadapkecurangan laporan keuangan

   Hasil uji pengaruh antara Jumlah Foto CEO (x6) terhadap *Financial Statement Fraud* (y) diperoleh nilai Wald sebesar 6,452 dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 (p < 0,05) sehingga terdapat pengaruh signifikan antara Jumlah Foto CEO (x6) terhadap *financial statement fraud* (y).

4.2.2.2 Uji Kelayakan Model Regresi Logistik

Uji Kelayakan Model Regresi Logistik adalah untuk melihat apakah persamaan telah memenuhi syarat untuk menginterpretasikan nilai variabel dependen.Berikut disajikan hasil uji kelayakan model regresi logistik.Pengujian kelayakan model regresi dalam penelitian ini menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*, yaitu pengujian yang bertujuan untuk melihat kecocokan atau kelayakan dari model regresi secara keselruhan dan apakah data empiris sesuai dengan model sehingga model dapat dikatakan fit.

Uji Hosmer dan Lemeshow terhadap model regresi logistik antara *Financial Target* (x1), *Financial Stability* (x2), *Ineffective Monitoring* (x3), Pergantian Auditor (x4), Pergantian Direksi (x5), dan Jumlah Foto CEO (x6) terhadap *Financial Statement Fraud* (y) diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.13

Hasil Uji Hosmer dan Lemeshow

Step	Chi-square	df	Sig.
1	3.646	8	.888

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2020)

Hasil uji Hosmer dan Lemeshow terhadap model regresi logistik antara *Financial Target* (x1), *Financial Stability* (x2), *Ineffective Monitoring* (x3), Pergantian Auditor (x4), Pergantian Direksi (x5), dan Jumlah Foto CEO (x6)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terhadap *Financial Fraud Statement* (y) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,888 (p > 0,05) sehingga hasil prediksi model regresi adalah sama atau sesuai dengan data awal yang digunakan.

4.2.2.3 Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi atau tabel klasifikasi menunjukkan nilai prediksi dari model regresi terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan pada sektor BUMN publik di Indonesia. Tabel klasifikasi disajikan pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11

Matriks Klasifikasi

Classification Table[a]

Observed			Predicted		
			Fraud Score		Percentage Correct
			Tidak ada kecurangan	Ada kecurangan	
Step 1	Fraud Score	Tidak ada kecurangan	52	4	91.4
		Ada kecurangan	11	9	45.5
	Overall Percentage				78.8

a. The cut value is .500

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2020)

Kekuatan prediksi untuk melihat kemungkinan perusahaan melakukan kecurangan (*financial statement fraud)* dari model regresi adalah sebesar 45.5%. Dari presentase tersebut menunjukkan bahwa denggan menggunakan model regresi, terdapat 9 perusahaan (45.5%) diperkirakan akan melakukan kecurangan dari total 20 perusahaan yang melakukan kecurangan. Kekuatan prediksi perusahaan yang tidak melakukan kecurangan adalah sebesar 91,4 %, artinya dengan model regresi yang digunakan terdapat 52 perusahaan BUMN (91,4%) yang diprediksi tidak melakukan kecurangan dari total 56 perusahaan yang tidak melakukan kecurangan. Jadi, kesimpulan yang diperoleh adalah ketepatan model atau kekuatan prediksi dalam mengelompokkan datanya sebesar 78,8 %.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2.2.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen secara parsial (Sugiyono, 2017). Berikut disajikan hasil koefisien determinasi dengan menggunakan nilai Negelkerke R Square terhadap model regresi logistik antara *Financial Target* (x1), *Financial Stability* (x2), *Ineffective Monitoring* (x3), Pergantian Auditor (x4), Pergantian Direksi (x5), dan Jumlah Foto CEO (x6) terhadap *Financial StatementFraud* (y).

Tabel 4.12

Hasil Koefisien Determinasi (Negelkerke R Square)

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	70.898[a]	.252	.364

Sumber: Data Penelitian Diolah (2020)

Hasil koefisien determinasi dengan menggunakan nilai Negelkerke R Square terhadap model regresi logistik antara *Financial Target* (x1), *Financial Stability* (x2), *Ineffective Monitoring* (x3), Pergantian Auditor (x4), Pergantian Direksi (x5), dan Jumlah Foto CEO (x6) terhadap *Financial Fraud Statement* (y) diperoleh nilai sebesar 0,364, artinya besar pengaruh model regresi logistik terhadap variabel dependen dijelaskan sebesar 36,4%. Sedangkan sebesar 63,6% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.2.2.5 Model Regresi Logistik

Berikut disajikan hasil uji model regresi logistic antara *Financial Target* (x1),*Financial Stability* (x2), *Ineffective Monitoring* (x3), Pergantian Auditor (x4), Pergantian Direksi (x5), dan Jumlah Foto CEO (x6) terhadap *Financial Fraud Statement (y).*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.14

Hasil Model Regresi Logistik

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1[a]	ROA	-.021	.066	.099	1	.753	.979
	ACHANGE	.012	.020	3.940	1	.050	1.012
	IND	-6.078	3.013	4.070	1	.044	.002
	CIA	-.123	.720	.029	1	.864	.884
	CID	1.428	.680	4.403	1	.036	4.169
	CEOPIC	-.466	.184	6.452	1	.011	.627
	Constant	2.550	1.584	2.592	1	.107	12.811

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2020)

Hasil uji model regresi logistik antara *Financial Target* (x1), *Financial Stability* (x2), *Ineffective Monitoring* (x3), Pergantian Auditor (x4), Pergantian Direksi (x5), dan Jumlah Foto CEO (x6) terhadap *Financial Fraud Statement* (y) maka persamaan yang didapat adalah sebagai berikut:

$$Fraud = \alpha + ß1\text{ROA} + ß2\text{ACHANGE} + ß3\text{IND} + ß4\text{CIA} + ß5\text{CID} + ß6\text{CEOPIC} + \varepsilon$$

$$Fraud = 1{,}584 + (-0.021)\text{ROA} + 0.012\text{ACHANGE} + (-6.078)\text{IND} + (-0.123)\text{CIA} + 1.428\text{CID} + (-0.466)\text{CEOPIC}$$

Hasil penjabarannya adalah sebagai berikut:

a. Koefisien konstanta sebesar 2,550 menunjukkan bahwa tanpa menggunakan variabel bebas maka akan diperoleh kecenderungan prediksi model regresi logistik bernilai positif atau kecenderungan kode satu (y = 1), artinya dengan beranggapan bahwa tidak menggunakan variabel bebas maka perusahaan akan cenderung tidak melakukan kecurangan (y = 1).
b. Koefisien variabel *Financial Target* (x1) sebesar -0,021 menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai dari variabel *Financial Target* (x1) akan diperoleh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kecenderungan prediksi model regresi logistik bernilai negatif atau kecenderungan kode nol (y = 0), artinya semakin meningkat nilai dari variabel *Financial Target* (x1) maka perusahaan akan cenderung melakukan kecurangan (y = 0).

c. Koefisien variabel *Financial Stability* (x2) sebesar 0,012 menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai dari variabel *Financial Stability* (x2) akan diperoleh kecenderungan prediksi model regresi logistik bernilai positif atau kecenderungan kode satu (y = 1), artinya semakin meningkat nilai dari variabel *Financial Stability* (x2) maka perusahaan akan cenderung tidak melakukan kecurangan (y = 1).

d. Koefisien variabel *Ineffective Monitoring* (x3) sebesar -6,078 menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai dari variabel *Ineffective Monitoring* (x3) akan diperoleh kecenderungan prediksi model regresi logistik bernilai negatif atau kecenderungan kode nol (y = 0), artinya semakin meningkat nilai dari variabel *Ineffective Monitoring* (x3) maka perusahaan akan cenderung melakukan kecurangan (y = 0).

e. Koefisien variabel Pergantian Auditor (x4) sebesar -0,123 menunjukkan bahwa apabila nilai dari variabel Pergantian Auditor (x4) adalah satu (x4 = 1) akan diperoleh kecenderungan prediksi model regresi logistik bernilai negatif atau kecenderungan kode nol (y = 0), artinya semakin apabila terjadi Pergantian Auditor (x4) maka perusahaan akan cenderung melakukan kecurangan (y = 0).

f. Koefisien variabel Pergantian Direksi (x5) sebesar 1,428 menunjukkan bahwa apabila nilai dari variabel Pergantian Direksi (x5) adalah satu (x5 = 1) akan diperoleh kecenderungan prediksi model regresi logistik bernilai positif atau kecenderungan kode satu (y = 1), artinya semakin apabila terjadi Pergantian Direksi (x5) maka perusahaan akan cenderung tidak melakukan kecurangan (y = 1).

g. Koefisien variabel Jumlah Foto CEO (x6) sebesar -0,466 menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai dari variabel Jumlah Foto CEO (x6) akan diperoleh kecenderungan prediksi model regresi logistik bernilai negatif atau

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kecenderungan kode nol (y = 0), artinya semakin meningkat nilai dari variabel Jumlah Foto CEO (x6) maka perusahaan akan cenderung melakukan kecurangan (y =01).

4.3 Pembahasan Penelitian

4.3.1 Pengaruh *Financial Target* terhadap *Financial StatementFraud*

Financial target adalah target laba yang ditetapkan oleh perusahaan. Faktor target keuangan inilah salah satu elemen dari kecurangan laporan keuangan. Pada kondisi ini manajer mempunyai risiko yang tinggi terhadap target keuangan yang telah ditentukan oleh direksi dan manajemen, sehingga kinerjanya harus selalu ditingkatkan agar target tersebut dapat tercapai sehingga memicu potensi terjadi *fraud.*

Berdasarkan tabel 4.14, hasil pengujian variabel *financial target* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.753 dan *Wald* 0.099. Hal ini menunjukkan bahwa *financial target* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial fraud statement.* Pada penelitian ini menjelaskan bahwa tidak berpengaruhnya *financial target* terhadap *financial statement fraud* disebabkan karena manajer menganggap bahwa besarnya *financial target* perusahaan masih dinilai wajar dan bisa dicapai. Manajer tidak menganggap bahwa *financial target* tersebut sebagai target keuangan yang sulit untuk dicapai sehingga besarnya *financial target* tidak memicu terjadinya kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen Arisandi (2017).

Hal ini mendukung penelitian Arisandi (2017), Aprilia (2017), dan Pamungkas,dkk. (2018) yang menyatakan tidak adanya pengaruh target keuangan dengan adanya kecurangan di perusahaan. Namun hasil pengujian ini tidak mendukung penelitian Putriasih (2016) dan Nella Kartika, dkk (2017) yang menerangkan bahwa *financial target* dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan karena terdapat perngaruh signifikan diantara keduannya. Hasil penelitian ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bertolak belakang dengan penelitian Putriasih (2016) yang menyatakan bahwa target laba yang ditetapkan perusahaan ini menjadi tekanan bagi manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehingga muncul motif untuk melakukan kecurangan guna mencapai target laba yang telah ditetapkan.

4.3.2 Pengaruh *Financial Stability* terhadap *Financial Statement Fraud*

Stabilitas keuangan *(financial stability)* merupakan keadaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi stabil. Faktor stabilitas keuangan inilah salah satu elemen dari kecurangan laporan keuangan. Ketika sebuah perusahaan dalam kondisi tidak stabil akan menimbulkan tekanan bagi manajemen karena kinerjanya terlihat menurun sehingga menghambat aliran dana investasi di tahun yang akan mendatang. Kondisi keuangan yang tidak stabil sangat memungkinkan potensi terjadinya *fraud.* Oleh karena itu manajemen akan melakukan berbagai cara agar stabilitas keuangan perusahaannya dalam,keadaan baik.

Berdasarkan tabel 4.10 hasil pengujian variabel *financial stability* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.500 dan *Wald* sebesar 3,940. Hal ini menunjukkan bahwa *financial stability* berpengaruh signifikan terhadap *financial fraud statement.* Hasil penelitian menguatkan bahwa manajer menghadapi tekanan untuk melakukan *fraudulent financial reporting* ketika stabilitas keuangan (*financial stability*) terancam oleh keadaan ekonomi, Industri, dan situasi entitas yang beroperasi. Artinya dengan adanya ketidakstabilan keuangan, akan memicu terjadinya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan manajemen. ini mendukung

Hasil peneltian yang dilakukan oleh Chyntia (2016) dan Skousen (2009) dan Namun penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Novianti dan Annisa (2016) yang menyatakan bahwa perubahan total asset tidak akan menimbulkan tekanan pada manajemen sehingga tidak akan menyebabkan manipulasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.3.3. Pengaruh *Ineffective Monitoring* terhadap *Financial StatementFraud*

Ketidak efektifan pengawasan *(ineffective monitoring)* adalah suatu keadaan perusahaan dimana tidak terdapat pengendalian internal yang baik. Faktor Ketidak efektifan pengawasan inilah salah satu elemen dari kecurangan laporan keuangan. Pengawasan yang independen biasanya dilakukan dengan menempatkan sejumlah dewan komisaris independen di dalam perusahaan. Dewan komisaris independen merupakan komisaris yang berasal dari luar perusahaan atau tidak berafiliasi dengan pihak pemegang saham perusahaan. Keberadaan dewan komisaris independen akan memberikan sedikit jaminan bahwa pengawasan perusahaan akan semakin independen dan objektif serta jauh dari intervensi pihak-pihak tertentu sehingga menurunkan potensi adanya *fraud.*

Berdasarkan tabel 4.10 hasil pengujian pengaruh *Ineffective Monitoring* (x3) terhadap *financial fraud statement* (y) diperoleh nilai Wald sebesar 4,070 dengan nilai signifikansi sebesar 0,044 ($p < 0,05$) sehingga terdapat pengaruh signifikan antara *Ineffective Monitoring*terhadap *financial fraud statement*. Keberadaan dewan komisaris independen akan memberikan sedikit jaminan bahwa pengawasan perusahaan akan semakin independen dan objektif serta jauh dari intervensi pihak-pihak tertentu. Namun akan berbeda apabila jumlah dewan komisaris independen cendurung sedikit sehingga memungkinkan adanya intervensi yang mengakibatkan tidak objektifnya suatu pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris independen.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Ema Herviana (2017) dan bertolak belakang dengan hasil penelitian Chyntia (2016), Kennedy (2014), Merissa (2016) dan Widarti (2015). yang menunjukkan bahwaketidakefektifan pengawasan tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.3.4 Pengaruh *Change in Auditor* terhadap *Financial StatementFraud*

Laporan keuangan perusahaan akan diperiksa dan diaudit oleh auditor. Pengauditan untuk mengevaluasi bukti-bukti transaksi di perusahaan sesuai dengan yang dicantumkan di laporan keuangan perusahaan, setelah itu auditor memberikan opini wajar atau tidak wajar. Opini tersebut akan digunakan untuk membuat keputusan setelah stakeholder melihat apakah laporan keuangan disajikan secara wajar yakni sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku atau tidak.

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji pengaruh antara Pergantian Auditor (x4) terhadap *Financial Statemenet Fraud*(y) diperoleh nilai Wald sebesar 0,029 dengan nilai signifikansi sebesar 0,864 (p > 0,05) sehingga tidak terdapat pengaruh signifikan antara Pergantian Auditor (x4) terhadap *financial fraud statement* (y). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Chyntia (2016), dan Ema Herviana (2017)menyatakan bahwa kemungkinan perusahaan melakukan pergantian auditor bukan karena ingin mengurangi pendeteksian laporan keuangan oleh auditor lama, tetapi dikarnakan perusahaan menaati Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 20 Tahun 2015 pasal 11 ayat 1 yang menyatakan bahwa pemberian jasa audit atas laporan keuangan terhadap suatu entitas oleh seorang akuntan publik dibatasi paling lama 5 (lima) tahun buku berturut-turut

Penelitian ini menolak hasil dari penelitian Aprilia (2017) yang menyatakan pergantian auditor sebagai cara penghilangan fraud trail. Manajer akan mempertahankan opini tersebut, salah satunya dengan melakukan *financial statement fraud. Financial statement fraud* ini akan ditutupi oleh *manager* dengan mengganti auditornya sebelum 4 tahun.

4.3.5 Pengaruh *Change in Direction* terhadap *Financial Statement Fraud*

Pergantian direksi perusahaan adalah penyerahan wewenang dari direksi lama kepada direksi baru dengan tujuan memperbaiki kinerja manajemen sebelumnya. Pergantian direksi perusahaan dapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menimbulkan *stress period* sehingga berdampak pada semakin terbukanya peluang untuk melakukan *fraud* (Brennan dan McGrath, 2009).

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji pengaruh antara Pergantian Direksi (x5) terhadap *financial statement fraud* (y) diperoleh nilai Wald sebesar 4,403 dengan nilai signifikansi sebesar 0,036 (p < 0,05) sehingga terdapat pengaruh signifikan antara Pergantian Direksi (x5) terhadap *financial fraud statement* (y). Hasil penelitian menguatkan bahwa pergantian direksi perusahaan bisa jadi merupakan upaya perusahaan untuk menyingkirkan direksi yang dianggap mengetahui *fraud* yang dilakukan perusahaan. Selain itu, pergantian direksi perusahan dapat menimbulkan kinerja awal yang tidak maksimal karena membutuhkan waktu untuk beradaptasi sehingga perusahaan dapat mengalama stress periode (Sihombing dan Rahardjo, 2014).

Hasil ini mendukung peneltian Putriasih (2016) dan Pamungkas (2018). Disisi lain penelitian ini tidak mendukung hasil dari Nella Kartika (2017), dan Arisandi (2017) yang menyatakan perubahan direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan karena justru dengan adanya oergantian direksi perusahaan bisa menjadi suatu upaya perusahaan untuk memperbaiki kinerja direksi sebelumnya.

4.3.6 Pengaruh Jumlah Foto CEO terhadap *Financial StatementFraud*

Tingkat arogansi yang tinggi dapat menimbulkan terjadinya *fraud*. Salah satu pengukuran arogansi bisa dilihat dari frekuensi kemunculan gambar CEO di dalam laporan tahunan perusahan, apabila seorang CEO memiliki gambar yang cukup banyak dalam laporan tahunan perusahaan dinilai CEO tersebut memiliki keinginan untuk dikenal oleh masyarakat luas. Hal ini dinilai sebagai adanya sifat sombong atau arogan dalam diri CEO tersebut (Simon et al, 2017).

Hasil uji pengaruh antara Jumlah Foto CEO (x6) terhadap Fraud Score (y) diperoleh nilai Wald sebesar 6,452 dengan nilai signifikansi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebesar 0,011 (p < 0,05) sehingga terdapat pengaruh signifikan antara Jumlah Foto CEO (x6) terhadap *financial fraud statement (*y). Hasil ini mendukung penelitian Chintya (2016) bahwa *frequent number of CEO's picture* berpengaruh terhadap kecurangan yang terjadi di perusahaan. Menurutnya tingkat arogansi yang tinggi dapat menimbulkan terjadinya *fraud* karena dengan arogansi dan superioritas yang dimiliki seorang CEO, membuat CEO merasa bahwa *control internal* apapun tidak akan berlaku bagi dirinya karena status dan posisi yang dimiliki.

Namun hasil ini tidak didukung oleh penelitian Ulfah, Nuraina dan Wijaya (2017) yang menunjukkan bahwa frekuensi kemunculan gambar CEO tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* karena foto CEO dalam laporan keuangan kurang kuat untuk mendeskripsikan sifat psikologis seseorang.

4.3.7 Pengaruh Simultan *Financial Target, Financial Stability, Ineffective Monitoring*, Pergantian Audior, Pergantian Direksi dan Jumlah Foto CEO terhadap *Financial Statement Fraud*

Financial target adalah target laba yang ditetapkan oleh perusahaan. Stabilitas keuangan *(financial stability)* merupakan keadaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi stabil. Ketidak efektifan pengawasan *(ineffective monitoring)* adalah suatu keadaan perusahaan dimana tidak terdapat pengendalian internal yang baik. Pergantian auditor adalah penggantian KAP untuk mengaudit laporan tahunan per periode.Pergantian direksi perusahaan adalah penyerahan wewenang dari direksi lama kepada direksi baru dengan tujuan memperbaiki kinerja manajemen sebelumnya. Lalu jumlah foto CEO adalah gambar CEO yang dicantumkan dalam laporan tahunan. Keenam factor tersebut merupakan elemen dari *fraud pentagon* salah satu perspektif teori dari *fraud model* yang memuat factor-faktor pemicu terjadinya *financial statement fraud.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penelitian ini menunjukkan bahwa *financial target* (x1), *financial stability* (x2), *ineffective monitoring* (x3), pergantian auditor (x4), pergantian direksi (x5), dan jumlah foto CEO (x6) secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud* (y) Hasil uji pengaruh simultan dengan menggunakan uji Omnibus terhadap model regresi logistik antara) diperoleh nilai chi-square sebesar 23,209 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$).Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ema Herviana (2017) dan Chyntia Zelin (2018) yang juga menunjukkan adanya pengaruh simultan antara beberapa variabel yang sama dipilih yaitu *financial target, financial stability, ineffective monitoring, change in auditor, change in direction,* dan jumlah foto CEO terhadap *financial statement fraud.*

3.2.8 Hasil Penelitian dalam Integrasi Islam

Dari beberapa variabel yang terbukti menimbulkan potensi kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud)* antara lain stabilitas keuangan,ketidak efektifan pengawasan, pergantian direksi dan jumlah foto CEO. Seperti yang ditulis dalam kitab karya Siti Sara Ibrahim yang menjelaskan bahwa dalam beberapa kondisi tindakan yang membiarkan terjadinya kecurangan sehingga menimbulkan mudharat bagi banyak orang merupakan hal yang dzolim untuk dilakukan dan sangat jelas Allah SWT melarang serta telah memberi peringatan hukuman bagi pihak-pihak yang terlibat dalam kecurangan sebagaimana disebutkan dalam QS. Al- Muthafifin ayat 1-6.

Anjuran untuk menjaga keseimbangan atau *tawazun* dalam hal ini stabilitas keuangan dalam QS.*Al- Qashash* ayat 77 terbukti akan menurunkan potensi adanya kecurangan. Begitu pula dengan pengawasan yang seharusnya dimulai atas pengawasan diri sendiri QS.Al-Maidah 177 sehingga sifat jujur dan tetap takut akan penjagaan Tuhan membuat seseorang merasa malu untuk arogan dan enggan melakukan kecurangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan mengenai pengaruh dari *Pressure* (Target Keuangan, Stabilitas Keuangan), O*pportunity* (Ketidak Efektifan Pengawasan), *Rationalization* (Pergantian Auditor), *Capability* (Pergantian Direksi), dan *Arrogance* (Jumlah Foto CEO) terhadap kecurangan laporan keuangan dalam perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

Variabel target keuangan *(financial target)* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis 1 yang menyatakan bahwa target keuangan berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Karena target keuangan yang ditetapkan perusahaan masih wajar dan bisa dicapai sehingga tidak menimbulkan potensi kecurangan didalam manajemen.

Variabel stabilitas keuangan *(financial stability)* berpengaruh signifikan negative terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis 2 yang menyatakan bahwa stabilitas keuangan berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya semakin besar nilai stabilitas keuangan maka potensi kecurangan laporan keuangan semakin menurun. Hasil dari variabel ketidak efektifan pengawasan *(ineffective monitoring)* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis 3 yang menyatakan bahwa ketidak efektifan pengawasan berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya semakin besar atau kecil nilai ketidak efektifan pengawasan akan berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

Variabel pergantian auditor *(change in auditor)* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis 5 yang menyatakan bahwa pergantian auditor berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya semakin besar atau kecil nilai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pergantian auditor tidak akan berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

Variabel pergantian direksi *(change in directors)* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis 5 yang menyatakan bahwa pergantian direksi berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya semakin sering frekuensi pergantian direksi akan menimbulkan ketidak kompetenan kinerja dalam waktu satu periode sehingga muncul potensi kecurangan laporan keuangan.

Variabel jumlah foto CEO yang terpampang *(frequent number of CEO's pictures)* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis 6 yang menyatakan bahwa jumlah foto CEO yang terpampang berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya semakin besar atau kecil nilai jumlah foto CEO yang terpampang akan berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

5.2 Saran

Penelitian mengenai *fraud* dimasa yang akan datang diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas dengan mempertimbangkan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya mungkin dapat memperluas sampel penelitian dengan mempertimbangkan penggunaan seluruh perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) baik yang terdaftar di BEI maupun tidak sebagai populasi penelitian.

2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan beberapa variabel independen lain yang mungkin dapat mempengaruhi kecurangan pelaporan keuangan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai *fraud* di Indonesia seperti kualitas auditor eksternal, *nature of industry, structure of organization* dan lain-lain.

3. Penelitian selanjutnya dapat meneliti sektor lain misalnya sektor manufaktur, dimana sektor itu merupakan sektor ketiga terbanyak yang melakukan kecurangan pelaporan keuangan menurut ACFE (2014).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an Karim dan Terjemah.

Annisya, Mafiana, Lindrianasari, dan Yuztitya Asmaranti. (2016). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE).23 (1), 72-89.

Aprilia. (2017). Analisis Pengaruh Fraud PentagonTerhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish ModelPada Perusahaan Yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard. Jurnal Akuntansi Riset. 9 (1), 101-132.

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE).*Report to the Nation onOccupational Fraud and Abuse.* Diperoleh tanggal 1 November 2019 darihttp://www.acfe.com/uploadedFiles/ACFE_Website/Content/documents/2002RttN.pdf

Cressey, D. R. (1953).*Other People's Money: a Study in the Social Psychology of Embezzlement. Glencoe*, IL: Free Press.

Dechow, P. M., Ge, W., Larson, C. R., & Sloan, R. G. (2011). Predicting Material Accounting Misstatements.*Contemporary Accounting Research*, Vol. 28 No. 1, 17–82.

Dellaportas, S. (2013). *Conversations with inmate accountants: Motivation, opportunity and the fraud triangle. Accounting Forum*, Vol:37, 29-39.

Ernst and Young.(2009). "Detecting Financial Statement Fraud: What Every Manager Needs to Know.

Hendra, Vencentius,Yohanes Santana dan Lisis Gandhatama. (2013). *Fraud Triangle.*

Herviana, Ema. (2017). ***Fraudulent Financial Reporting* :Pengujian Teori *Fraud Pentagon* pada Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**. *Skripsi*.Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Ibrahim, Siti Sara, et. al., (2013). Fraud: An Islamic Perspective, The 5th International Conference on Financial Criminology (ICFC).

Jabbar, Siti Faridah Abdul, Insider Dealing. (2016). Fraud in Islam, Journal of Financial Crime, 19 (2), 140 –148.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jensen, M. C. and Meckling.(1976).W.H. "Theory of the firm : Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics.*3 (4).

Kasmir.(2013). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Maharani, Annisa Shinta. (2018). Analisis Fraud Pentagon Theory Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. 7 (1), 1-23.

Martantya, Daljono. (2013). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Faktor Risiko Tekanan dan Peluang. Diponegoro Journal of Accounting, 6 (2), 1-12.

Muhsin, Abdullah Ibn Abdul. (2001). Jarimah Al-Risywah fiy Syariah al-Islamiya, alih bahasa oleh Muchotob Hamzah dan Subakir Saerozi, Suap dalam Pandangan Islam, Jakarata: Gema Insani Press.

Nasution, M. Yunan, (1988). *Islam dan Problema-Problema Kemasyarakatan* . Jakarta: Bulan Bintang

Nurbaiti, Zulvi, Hanafi, Rustam. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Tingkat Accounting Irregularities. Jurnal Akuntansi Indonesia, 6 (2), 167-184.

Pamungkas, Imam Dapit. *et al.* (2018). Coorporate Governance Mechanism in Preventing Accounting Fraud: a study of Pentagon Model. *Journal of Applied Economic Sciences*, 13 (56), 549-560.

Qordhawi, Yusuf. (1996).*Karakteristik Islam*. Surabaya: Risalah Gusti.

Rusmana,Oman.(2019).Identifikasi Kecurangan Laporan Keuangan dengan *Fraud Pentagon* Studi Empiris Bumn Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi. Diperoleh tanggal 19 Mei 2020 dari http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/viewFile/1545/1554

Sarpta, Restu Bella. (2018). **Analisis *Fraud Pentagon* dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting* Menggunakan *Beneish M-score* Model (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016).** *Skripsi*.Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Siagian, Sondang P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Buku Aksara.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Siddiq, Faiz Rahman, Fatchan Achyani dan Zulfikar. (2017). Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Financial Fraud Statement.Seminar Nasional dan *The call forSyariah paper*, ISSN 2460-0784, 1-14.

Sihombing, Kennedy Samuel, Raharjo, Shiddiq Nur. (2014). Analisis *Fraud* Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Diponegoro Journal of Accounting, 3* (2), 1-12.

Skousen, C. J., K. R. Smith, dan C. J. Wright. (2008). "Detecting and Predecting Financial Statement Fraud : The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99." *Corporate Governance and Firm Performance Advances in Financial Economics.*13 (53-81).

Sugianto,Danang. (26 Juli 2019). Kronologi Laporan Keuangan Garuda, Dari Untung jadi Buntung. Diperoleh tanggal 19 Mei 2020 dari https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4640204/kronologi-laporan-keuangan-garuda-dari-untung-jadi-buntung

Sugiarto.(2011). *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Suryana.(2010). *Metode Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung:Universitas Pendidikan Indonesia.

Suryanto, Tulus dan Saputro, Anip Dwi. (2016). *Konsep Pencegahan Kecurangan (Fraud) Akuntansi Dalam Prespektif Islam*. Yogyakarta:Arti Bumi Intaran.

Tuanakotta, Theodorus M.(2010).*Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta:Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Ulfah, Maria, Elva Nuraina Dan Anggita Langgeng Wijaya. (2017). Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris Pada Perbankan di Indonesia Yang Terdaftar di BEI. Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi, 5 (1), 399-418.

Wahyuningtyas, Fauziah.(2016). **Analisis Elemen-Elemen Fraud Diamond sebagai Determinan Finansial Statement Fraud pada Perusahaan Perbankan di Indonesia.** Thesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga. Surabaya.

Wolfe, D. T. & Hermanson D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *CPA Journal*. Vol 74 Issue 12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 1 Daftar Populasi dan Pengambilan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4
1	PT Adhi Karya (Persero), Tbk.	√	√	√	√
2	PT Aneka Tambang (Persero), Tbk.	√	√	√	√
3	PT Bank BNI (Persero), Tbk.	√	√	√	√
4	PT Bank BRI (Persero), Tbk.	√	√	√	√
5	PT Bank BTN (Persero), Tbk.	√	√	√	√
6	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	√	√	√	√
7	PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk.	√	√	√	√
8	PT Indofarma (Persero), Tbk.	√	√	√	√
9	PT Jasa Marga (Persero), Tbk.	√	√	√	√
10	PT Kimia Farma (Persero), Tbk.	√	√	√	√
11	PT Krakatau Steel (Persero), Tbk.	√	√	√	x
12	PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk.	√	√	√	√
13	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk.	x	x	x	x
14	PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk.	√	√	√	√
15	PT Semen Baturaja (Persero), Tbk.	√	√	√	√
16	PT Semen Indonesia (Persero), Tbk.	√	√	√	√
17	PT Timah (Persero), Tbk.	√	√	√	√
18	PT Telkom (Persero), Tbk.	√	√	√	√
19	PT Waskita Karya (Persero), Tbk.	√	√	√	√
20	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	√	√	√	√

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 2 Data Variabel

DATA VARIABEL INDEPENDEN (X1)

NO	KODE	ROA			
		2015	2016	2017	2018
1	ADHI	0.027744	0.015681	0.018249	0.021416
2	ANTM	0	0.002162	0.004548	0.026254
3	BBNI	0.017972	0.018921	0.019414	0.018665
4	BBRI	0.028928	0.026133	0.025789	0.024997
5	BBTN	0.010773	0.012228	0.011583	0.009163
6	BMRI	0.023243	0.014104	0.019066	0.021503
7	GIAA	0.023557	0.002506	0	0.001148
8	JSMR	0.035921	0.033702	0.058693	0.040471
9	KAEF	0.078169	0.058882	0.054413	0.042471
10	PGAS	0.06201	0.045153	0.023483	0.045928
11	PTBA	0.120582	0.108975	0.20681	0.211853
12	PTPP	0.044126	0.036866	0.041257	0.037279
13	SMBR	0.108356	0.059304	0.02898	0.013737
14	SMGR	0.118613	0.10254	0.033626	0.06032
15	TINS	0.010944	0.029643	0.042304	0.035147
16	TLKM	0.140318	0.162418	0.135925	0.158592
17	WIKA	0.035863	0.03689	0.029685	0.035004
18	WSKT	0.034564	0.029517	0.042919	0.037137

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DATA VARIABEL INDEPENDEN (X2)

NO	KODE	ACHANGE			
		2015	2016	2017	2018
1	ADHI	0.60257	0.19894	0.41398	0.06302
2	ANTM	0.37960	0.00000	0.00109	0.10969
3	BBNI	0.22090	0.18568	0.17627	0.13991
4	BBRI	0.09532	0.14255	0.12216	0.15030
5	BBTN	0.18830	0.24656	0.22037	0.17244
6	BMRI	0.06435	0.14136	0.08279	0.06895
7	GIAA	0.06326	0.12917	0.00688	0.16166
8	JSMR	0.15270	0.45678	0.48023	0.04073
9	KAEF	0.07417	0.34286	0.32164	0.55187
10	PGAS	0.14157	0.05221	0.00000	0.00000
11	PTBA	0.13683	0.09960	0.18360	0.09940
12	PTPP	0.31207	0.63019	0.33852	0.20488
13	SMBR	0.10408	0.25183	0.13664	0.08626
14	SMGR	0.10016	0.13733	0.09674	0.04080
15	TINS	-0.06079	0.02817	0.19599	0.21442
16	TLKM	0.14654	0.07482	0.09509	0.03740
17	WIKA	0.18840	0.36963	0.31365	0.22871
18	WSKT	0.58620	0.50657	0.37247	0.21300

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DATA VARIABEL INDEPENDEN (X3)

NO	KODE	IND			
		2015	2016	2017	2018
1	ADHI	0.33	0.33	0.33	0.33
2	ANTM	0.33	0.33	0.33	0.33
3	BBNI	0.50	0.63	0.50	0.50
4	BBRI	0.63	0.56	0.56	0.63
5	BBTN	0.57	0.43	0.57	0.57
6	BMRI	0.50	0.50	0.55	0.63
7	GIAA	0.33	0.33	0.33	0.20
8	JSMR	0.33	0.33	0.33	0.33
9	KAEF	0.33	0.33	0.33	0.33
10	PGAS	0.33	0.33	0.33	0.40
11	PTBA	0.33	0.33	0.38	0.50
12	PTPP	0.33	0.33	0.33	0.33
13	SMBR	0.40	0.60	0.20	0.40
14	SMGR	0.29	0.29	0.29	0.29
15	TINS	0.50	0.50	0.40	0.50
16	TLKM	0.43	0.57	0.57	0.57
17	WIKA	0.43	0.50	0.57	0.38
18	WSKT	0.33	0.29	0.33	0.43

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DATA VARIABEL INDEPENDEN (X4)

NO	KODE	CIA			
		2015	2016	2017	2018
1	ADHI	0	1	0	1
2	ANTM	0	0	0	0
3	BBNI	0	0	0	1
4	BBRI	0	0	0	0
5	BBTN	0	0	0	0
6	BMRI	0	0	0	0
7	GIAA	0	0	0	1
8	JSMR	0	0	0	0
9	KAEF	0	1	1	1
10	PGAS	0	1	0	0
11	PTBA	0	1	0	0
12	PTPP	0	1	1	1
13	SMBR	0	1	0	0
14	SMGR	0	0	0	0
15	TINS	0	0	0	0
16	TLKM	0	0	0	0
17	WIKA	0	1	1	1
18	WSKT	0	1	1	1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DATA VARIABEL INDEPENDEN (X5)

NO	KODE	CID			
		2015	2016	2017	2018
1	ADHI	0	1	0	0
2	ANTM	0	0	1	0
3	BBNI	1	0	0	1
4	BBRI	0	1	1	0
5	BBTN	1	0	0	0
6	BMRI	0	1	1	1
7	GIAA	1	1	0	1
8	JSMR	0	1	1	0
9	KAEF	0	1	1	0
10	PGAS	0	1	1	1
11	PTBA	0	1	1	1
12	PTPP	0	1	0	1
13	SMBR	1	0	1	1
14	SMGR	1	1	1	0
15	TINS	0	1	1	1
16	TLKM	0	1	1	1
17	WIKA	0	1	1	1
18	WSKT	1	1	1	1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DATA VARIABEL INDEPENDEN (X6)

NO	KODE	CEOPIC			
		2015	2016	2017	2018
1	ADHI	3	7	4	5
2	ANTM	3	3	10	5
3	BBNI	4	4	3	1
4	BBRI	2	8	7	8
5	BBTN	2	4	4	6
6	BMRI	4	3	3	5
7	GIAA	3	3	6	3
8	JSMR	3	2	2	5
9	KAEF	3	2	3	6
10	PGAS	4	2	3	3
11	PTBA	2	3	8	3
12	PTPP	3	6	4	2
13	SMBR	3	4	2	4
14	SMGR	4	5	4	3
15	TINS	3	3	6	3
16	TLKM	6	4	3	4
17	WIKA	3	7	5	5
18	WSKT	4	4	6	4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DATA VARIABEL DEPENDEN (Y)

NO	KODE	FSCR			
		2015	2016	2017	2018
1	ADHI	2.734761	2.348464	0.903208	0.917945
2	ANTM	0.573465	3.152448	4.080887	-0.54666
3	BBNI	2.432253	2.371274	0.810941	0.948474
4	BBRI	0.119789	0.511086	1.932538	2.113219
5	BBTN	0.921437	0.916172	1.323976	1.628817
6	BMRI	0.859632	1.12293	1.50285	1.804114
7	GIAA	-3.49675	0.33731	0.534203	3.480318
8	JSMR	1.294183	3.964427	1.965903	-0.42876
9	KAEF	1.803177	1.966009	2.491946	1.307786
10	PGAS	2.049597	2.554577	1.679059	1.351253
11	PTBA	-0.3295	1.763001	3.826166	1.185842
12	PTPP	-1.3779	1.150056	1.182889	1.653486
13	SMBR	1.933277	1.043374	3.257825	2.753621
14	SMGR	1.208466	1.752946	2.237331	2.453585
15	TINS	-2.14232	1.612766	2.877782	2.860426
16	TLKM	1.693693	1.162486	1.633709	2.3891
17	WIKA	-2.65088	0.426345	1.128989	2.213421
18	WSKT	3.034991	2.684073	0.558872	0.319711

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran Deskriptif

Fraud Score

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada kecurangan	56	72.5	72.5	72.5
	Ada kecurangan	20	27.5	27.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Report

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Financial Target	76	4.19924	4.619147	.000	21.185
Financial Stability	76	18.17654	15.561764	-6.079	63.019
Ineffective Monitoring	76	.42969	.122800	.200	.667
Jumlah Foto CEO	76	4.82500	1.805582	2.000	8.000

Pergantian Auditor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.000	58	75.0	75.0	75.0
	1.000	18	25.0	25.0	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pergantian Direksi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.000	29	38.8	38.8	38.8
	1.000	47	61.3	61.3	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 3 Uji Statistik

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases[a]		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	76	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	76	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		76	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Tidak ada kecurangan	0
Ada kecurangan	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History[a,b,c]

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	94.185	-.900
	2	94.107	-.968
	3	94.107	-.969
	4	94.107	-.969

a. Constant is included in the model.
b. Initial -2 Log Likelihood: 94.107
c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table[a,b]

Observed			Predicted		
			Fraud Score		Percentage Correct
			Tidak ada kecurangan	Ada kecurangan	
Step 0	Fraud Score	Tidak ada kecurangan	56	0	100.0
		Ada kecurangan	20	0	.0
	Overall Percentage				72.5

a. Constant is included in the model.
b. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	-.969	.250	14.989	1	.000	.379

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	x1	.017	1	.897
		x2	2.304	1	.129

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	x3	8.078	1	.004
	x4	.752	1	.386
	x5	5.409	1	.020
	x6	10.437	1	.001
Overall Statistics		20.961	6	.002

Block 1: Method = Enter

Iteration History[a,b,c,d]

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients						
			Constant	x1	x2	x3	x4	x5	x6
Step 1	1	74.241	1.417	-.020	.010	-3.420	-.159	.913	-.305
	2	71.089	2.236	-.022	.012	-5.317	-.140	1.305	-.427
	3	70.900	2.524	-.021	.012	-6.013	-.125	1.419	-.463
	4	70.898	2.550	-.021	.012	-6.078	-.123	1.428	-.466
	5	70.898	2.550	-.021	.012	-6.078	-.123	1.428	-.466

a. Method: Enter
b. Constant is included in the model.
c. Initial -2 Log Likelihood: 94.107
d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	23.209	6	.001
	Block	23.209	6	.001
	Model	23.209	6	.001

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	70.898[a]	.252	.364

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	3.646	8	.888

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		Fraud Score = Tidak ada kecurangan		Fraud Score = Ada kecurangan		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	8	7.787	0	.213	8
	2	7	7.564	1	.436	8
	3	7	7.309	1	.691	8
	4	8	7.090	0	.910	8
	5	7	6.765	1	1.235	8
	6	6	6.249	2	1.751	8
	7	4	5.399	4	2.601	8
	8	5	4.621	3	3.379	8
	9	4	3.469	4	4.531	8
	10	2	1.747	6	6.253	8

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Classification Table[a]

Observed			Predicted		
			Fraud Score		Percentage Correct
			Tidak ada kecurangan	Ada kecurangan	
Step 1	Fraud Score	Tidak ada kecurangan	53	5	91.4
		Ada kecurangan	12	10	45.5
	Overall Percentage				78.8

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1[a]	x1	-.021	.066	.099	1	.753	.979
	x2	.012	.020	.349	1	.555	1.012
	x3	-6.078	3.013	4.070	1	.044	.002
	x4	-.123	.720	.029	1	.864	.884
	x5	1.428	.680	4.403	1	.036	4.169
	x6	-.466	.184	6.452	1	.011	.627
	Constant	2.550	1.584	2.592	1	.107	12.811

a. Variable(s) entered on step 1: x1, x2, x3, x4, x5, x6.

Correlation Matrix

		Constant	x1	x2	x3	x4	x5	x6
Step 1	Constant	1.000	-.085	-.326	-.741	-.081	-.211	-.471
	x1	-.085	1.000	.062	-.112	.036	-.187	.045
	x2	-.326	.062	1.000	.103	-.380	.020	.073
	x3	-.741	-.112	.103	1.000	.151	-.053	-.039
	x4	-.081	.036	-.380	.151	1.000	-.100	-.102
	x5	-.211	-.187	.020	-.053	-.100	1.000	-.036
	x6	-.471	.045	.073	-.039	-.102	-.036	1.000

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 4 *Chi Square* Tabel

DF	ALPHA					
	0,005	0,01	0,025	0,05	0,1	0,25
1	7,879439	6,634897	5,023886	3,841459	2,705543	1,323304
2	10,59663	9,21034	7,377759	5,991465	4,60517	2,772589
3	12,83816	11,34487	9,348404	7,814728	6,251389	4,108345
4	14,86026	13,2767	11,14329	9,487729	7,77944	5,385269
5	16,7496	15,08627	12,8325	11,0705	9,236357	6,62568
6	18,54758	16,81189	14,44938	12,59159	10,64464	7,840804
7	20,27774	18,47531	16,01276	14,06714	12,01704	9,037148
8	21,95495	20,09024	17,53455	15,50731	13,36157	10,21885
9	23,58935	21,66599	19,02277	16,91898	14,68366	11,38875
10	25,18818	23,20925	20,48318	18,30704	15,98718	12,54886
11	26,75685	24,72497	21,92005	19,67514	17,27501	13,70069
12	28,29952	26,21697	23,33666	21,02607	18,54935	14,8454
13	29,81947	27,68825	24,7356	22,36203	19,81193	15,98391
14	31,31935	29,14124	26,11895	23,68479	21,06414	17,11693
15	32,80132	30,57791	27,48839	24,99579	22,30713	18,24509
16	34,26719	31,99993	28,84535	26,29623	23,54183	19,36886
17	35,71847	33,40866	30,19101	27,58711	24,76904	20,48868
18	37,15645	34,80531	31,52638	28,8693	25,98942	21,60489
19	38,58226	36,19087	32,85233	30,14353	27,20357	22,71781
20	39,99685	37,56623	34,16961	31,41043	28,41198	23,82769
21	41,40106	38,93217	35,47888	32,67057	29,61509	24,93478
22	42,79565	40,28936	36,78071	33,92444	30,81328	26,03927
23	44,18128	41,6384	38,07563	35,17246	32,0069	27,14134
24	45,55851	42,97982	39,36408	36,41503	33,19624	28,24115
25	46,92789	44,3141	40,64647	37,65248	34,38159	29,33885
26	48,28988	45,64168	41,92317	38,88514	35,56317	30,43457
27	49,64492	46,96294	43,19451	40,11327	36,74122	31,52841
28	50,99338	48,27824	44,46079	41,33714	37,91592	32,62049
29	52,33562	49,58788	45,72229	42,55697	39,08747	33,71091
30	53,67196	50,89218	46,97924	43,77297	40,25602	34,79974

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 5

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap	: Siti Nur Azizah
Tempat, tanggal lahir	: Madiun, 19 Mei 1997
Alamat Asal	: Ds.Kedungrejo RT/15 RW.05, Balerejo, Madiun
Alamat Kos	: Jl. Sunan Kalijaga Dalam IV No.49, Dinoyo, Malang
Telepon/ Hp	: +6288995820800
E-mail	: snurazizah294@gmail.com
Facebook	: siti nur azizah

Pendidikan Formal

2002-2003	: TK Dharma Wanita
2003-2009	: SDN 2 Kedungrejo
2009-2012	: SMPN 1 Mejayan
2012-2015	: SMAN 1 Mejayan
2016-2020	: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non **Formal**

2016-2017	: Ma'had Sunan Ampel Al-Aly
2016-2017	: Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maliki Malang
2017-2018	: English Language Center (ELC) UIN Maliki Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Pelatihan Program Akuntansi MYOB (2019)
- Peserta Pelatihan Program Akuntansi Zahir (2019)
- Peserta Praktik Kerja Lapangan di Otoritas Jasa Keuangan Malang (2019)
- Peserta Seminar "Seminar Pasar Modal Syariah Bursa Efek Indonesia" (2019)

Madiun, 14 Mei 2020

Siti Nur Azizah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 6

BUKTI KONSULTASI

Nama : Siti Nur Azizah
NIM/Jurusan : 16520057/ Akuntansi
Pembimbing : Ditya Permatasari, M.SA., Ak
Judul Skripsi : Analisis *Fraud Pentagon* sebagai *Early Warning* Dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* (Studi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	22 Oktober 2019	Konsultasi Judul	1.
2.	29 Oktober 2019	Revisi Latar Belakang	2.
3.	12 November 2019	Revisi Penulisan dan Lanjut Bab 2	3.
4.	28 November 2019	Revisi Bab 2 Penelitian Terdahulu	4.
5.	12 Desember 2019	Revisi Bab 2 Menambah Kajian Teori dan Lanjut Bab 3	5.
6.	7 Januari 2020	Revisi Pengambilan Sampel dan Teknis Analisis Data	6.
7.	15 Januari 2020	Revisi Integrasi Islam	7.
8.	22 Januari 2020	Acc Proposal	8.
9.	21 April 2020	Revisi bab 4 pembahasan hasil penelitian	9.
10	24 April 2020	Revisi bab 4 integrasi hasil penelitian dengan teori	10.
11.	6 Mei 2020	Acc skripsi	11.

Malang, 14 Mei 2020
Mengetahui:
Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322200801 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG